

**PENGARUH PEMBELAJARAN *ONLINE* (DARING) TERHADAP  
AKTIFITAS PEMBELAJARAN MAHASISWA PROGRAM STUDI  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ANGKATAN 2018 IAIN CURUP PADA  
MASA PANDEMI COVID-19**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana(S-1)  
Dalam Ilmu Tarbiyah



**OLEH :**

**FEBI SUSANTO  
NIM. 17531051**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
TAHUN 2021**

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

Di-

Curup

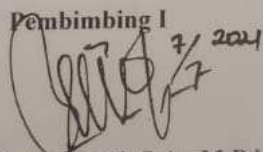
*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Febi Susanto mahasiswa IAIN CURUP yang berjudul "Pengaruh Pembelajaran Online (Daring) Terhadap Aktivitas Pembelajaran Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2018 IAIN Curup Pada Masa Pandemi Covid-19" sudah dapat diajukan dalam ujian munaqasyah Intitut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

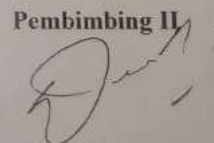
Demikian permohonan ini kami ajukan. Terima kasih.

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Curup, 6-7-2021

Pembimbing I  


Bakti Komalasari, S.Ag.M.Pd  
NIP. 197011072000032004

Pembimbing II  


Wandi Syahindra, M.Kom  
NIP.198107112005011004

## SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Febi Susanto  
Nim : 17531051  
Fakultas/Jurusan : Pendidikan Agama Islam Negri Curup  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Pengaruh Pembelajaran Online (Daring) Terhadap Aktifitas Pembelajaran Mahasiswa prodi PAI angkatan 2018 pada Masa Pandemi Covid-19

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diakui atau dirujuk dalam naskah ini disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, Juni 2021  
  
  
Febi Susanto  
NIM.17531051



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
FAKULTAS TARBIYAH**

Jl. Dr. Ak Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 2101102179 Fax.  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admint@iaincurup.ac.id](mailto:admint@iaincurup.ac.id) Pos 39119

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nomor: **251**/In.34/F.T/I/PP.00.9/ /2021

Nama : **Febi Susanto**  
NIM : **17531051**  
Fakultas : **Tarbiyah**  
Prodi : **Pendidikan Agama Islam**  
Judul : **Pengaruh Pembelajaran Online (Daring) terhadap Aktivitas Pembelajaran Mahasiswa Program Study Pendidikan Agama Islam Angkatan 2018 IAIN Curup pada Masa Pandemi COVID-19**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup pada:

Hari/ Tanggal : **Jum'at, 03 September 2021**

Pukul : **08.00-09.30 WIB**

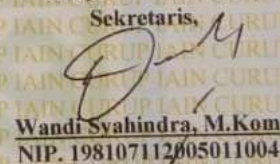
Tempat : **Room 1 Via Zoom**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Bidang Ilmu Tarbiyah.

**TIM PENGUJI**

Curup, 2021

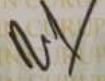
**Ketua,**  
  
**Bakti Komala Sari, M.Pd**  
NIP. 197011072000032004

**Sekretaris,**  
  
**Wandi Syahindra, M.Kom**  
NIP. 198107112005011004

**Penguji I,**

**Penguji II,**

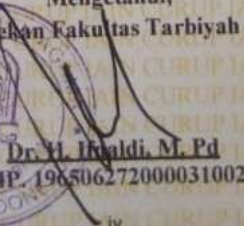
  
**Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd**  
NIP. 196508261999031001

  
**Mirzon Daheri, MA.Pd**  
NIP. 198502112019031002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah



  
**Dr. H. Ihsaldi, M. Pd**  
NIP. 196506272000031002

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum warahmatullahi wabarokatuh*

Segala puji bagi Allah swt yang telah melimpahkan taufik, hidayah serta inayah-Nya. Sehingga pada kesempatan kali ini penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran Online (Daring) Terhadap Aktivitas Pembelajaran Mahasiswa prodi PAI angkatan 2018 Pada Masa Pandemi Covid-19” Adapun skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata 1 (S 1) dalam Fakultas Tarbiyah, Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Curup.

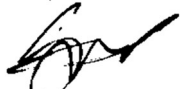
Shalawat serta salam senantiasa terlimpahkan kehadiran junjungan Nabi besar Muhammad SAW yang telah menjelaskan kepada ummat manusia tentang isi kandunga ayat-ayat Al-Qur’an sebagai petunjuk jalan menuju kebahagiaan dunia dan akhirat. Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa dalam penyusunan karya ilmiah ini terdapat banyak kekurangan dan kelemahan disana-sini, mengingat keterbatasan kemampuan penulis. Namu berkat rahmat Allah swt serta pengarahan dari berbagai pihak yang telah berpartisipasi dalam penulisan skripsi ini, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Dan adapun harapan dari penulis agar kiranya tulisan ini dapat bermanfaat bagi penulis terkhususnya dan pembaca pada umumnya.

Dalam penyusunan skripsi ini, maka perkenankanlah penulis menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih kepada:

1. Yth. Bapak Dr. Rahmad Hidayat, M.Ag., M.Pd selaku Rektor IAIN Curup.
2. Yth. Bapak Dr. H. Ifnaldi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah.
3. Yth Bapak Dr. Deri Wanto, M.A selaku Ketua Prodi PAI.
4. Yth. Ibu Bakti Komalasari, S.Ag.M.Pd selaku pembimbing I dan Bapak Wandu Syahindra, M.Kom selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan serta petunjuk dalam penyusunan skripsi ini.
5. Yth. Ibu Dr. Asri Karolina, M. Pd. selaku penasehat Akademis yang telah mengarahkan proses perkuliahan sehingga dapat menyelesaikan studi dengan baik
6. Seluruh dosen dan staff IAIN Curup yang telah banyak membantu sejak awal hingga akhir perkuliahan ini.

Ahir kata kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, sekali lagi penulis ucapkan ribuan trimakasih atas bantuan dan bimbingannya, semoga Allah SWT selalu memberikan balasan yang lebih baik disisinya, Aamiin ya Robbal'alamin.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Curup, Juni 2021  
Penyusun  
  
Febi Susanto  
NIM 17531051

## MOTTO

“Kesuksesan hanya bisa tercapai jika ada tantangan, kegagalan hanya dapat terjadi jika engkau berhenti berusaha. Barangsiapa mulai berputus asa itulah awal kehancurannya. Aku mendapat pelajaran berharga, kita terlalu memikirkan menang, kalah, sukses, gagal, hingga kita lupa cara menjalani hidup, hal terpenting dalam kehidupan adalah kehidupan itu sendiri”.

Allah SWT berfirman,

*“Apakah kamu mengira bahwa kamu akan masuk surga padahal belum datang kepadamu cobaan sebagaimana halnya orang-orang terdahulu sebelum kamu? Mereka ditimpa oleh mala petaka dan kesengsaraan serta digoncangkan dengan bermacam-macam cobaan sehingga berkatalah Rasul dan orang-orang beriman besamanya. Bialakah datangnya pertolongan Allah? Ingatlah sesungguhnya pertolongan Allah itu amat dekat”. (Q.S Al-Baqarah: 214).*

## PERSEMBAHAN

*Bismillahirrahmanirrahim*

Alhamdulillah atas izin Allah SWT, skripsi ini dapat saya selesaikan kupersembahkan untuk:

1. Penyemangatku, Bapakku tersayang (Suhartono) dan Ibundaku tercinta (Yurmalena), trimakasih telah menemani hari-hariku dengan kasih sayang, do'a, kesabaran, perjuangan, dorongan yang telah membesarkan, mendidik, dan menyekolahkanku sampai berhasil seperti saat ini sehingga keinginan dan harapan kalian terwujud dalam sebuah karya nyata.
2. Trimakasih kakak saya (Edi Irawan, dan Jimi Irawan)
3. Trimakasih kepada keluarga besarku Nenek (Nurvina) dan Kakek (Marlis), Wak Asmul Yanti Dan Elvi Sukaisi, Oom dan tante (Nasrul, Amirudin, Dema Asmara,), Cicik dan Bakcik (Lely Suryani dan Armawan), Sepupuku (Erik, Vika, Sungguh, Dewa, Ronal, Narnia, Micel, Shela, Indah, Piza, Hendri, Oskar, Alvin, Dan Dzeko)
4. Kepada Bunda Bakti, S.Ag.M.Pd. Dan Wandu Syahindra, M.Kom selaku pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan dengan begitu banyak terlebih lagi banyak memberikan ilmu selama masa pendidikan.
5. Trimakasih kepada sahabatku rekan seperjuangan (Ebi Pernandes, Ega Saputra, Fiter, Habib Asidiq, Erdianto, Fahmi Ramadan, Zuhri Dwi apriansah, Ade Surya, Anggi, Lukman Hakim, Anjar, mareta, lamiya, firman, Nadia tiara, sulis, suci, merri, yogi, andri emil dan Keluarga KSR PMI IAIN Curup, Pramuka).



6. Kepada kakak yang selalu memotivasi, (Kak junaidi mufid, kak abdul munir, bang joe berlin, ayuk zairah, ayuk vika, kak Hutri Candra, kak Yamin, kak Ariyanto, kak ria saputra, ayuk nur khotimah.).
7. Dan kepada para teman-teman angkatan 2017 khususnya PAI IAIN Curupyang telah berpartisipasi dalam penyusunan Skripsi ini yang tidak dapat dicantumkan satu-persatu.

## ABSTRAK

### **PENGARUH PEMBELAJARAN *ONLINE* (DARING) TERHADAP AKTIVITAS PEMBELAJARAN MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ANGKATAN 2018 IAIN CURUP PADA MASA PANDEMI COVID-19**

**Oleh : Febi Susanto (17531051)**

Pada akhir bulan Desember 2019, wabah dari pneumonia yang disebabkan oleh virus Corona pertama kali terjadi di daerah Wuhan, propinsi Hubei, telah menyebar dengan sangat cepat ke seluruh wilayah Cina. Wabah pneumonia ini menyebar dengan begitu cepat hingga ke keseluruhan yang ada di dunia. Pada tanggal 30 Januari 2020, Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) pertama dilaporkan masuk ke Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020, Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) ini menjadi duka dan beban yang sangat berat bagi masyarakat dunia dan Indonesia. Pada masa penyebaran COVID-19 ini menyebabkan terjadinya perubahan-perubahan hampir di seluruh aspek kehidupan, diantaranya pada aspek pendidikan dimulai dari taman kanak-kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), sampai Perguruan Tinggi (PT), proses pembelajaran diharuskan non tatap muka melalui daring. Salah satu perguruan tinggi yang terkena dampak akibat dari mewabahnya persebaran Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) ini adalah Institut Agama Islam Negeri Curup (IAIN) Curup terutama di program studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2018 yang sebelumnya melakukan pembelajaran tatap muka menjadi belajar non tatap muka melalui daring yang sedang berjalan.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pembelajaran online (Daring) terhadap aktivitas pembelajaran mahasiswa program studi pendidikan agama islam angkatan 2018 Istitut Agama Islam Negeri Curup (IAIN) Curup.

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian lapangan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik proporsioanal random sampling. Sampel dalam penelitian ini diambil sebanyak 127 mahasiswa prodi PAI angkatan 2018 IAIN Curup. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan angket, observasi, dan dokumentasi.

Dari hasil penelitian ini: Pertama, Pengaruh pembelajaran online dapat dinyatakan baik. Kedua, Aktivitas pembelajaran mahasiswa prodi PAI angkatan 2018 IAIN Curup dapat dinyatakan baik. Ketiga, Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara Pengaruh Pembelajaran Online Terhadap Aktivitas Mahasiswa Prodi PAI Angkatan 2018 Pada Masa Pandemi Covid-19, akan tetapi pelaksanaannya sudah baik.

**Kata Kunci :** Pembelajaran *online*, Aktivitas pembelajaran, Covid-19

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PEGAJUAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang Masalah .....</b>	<b>1</b>
<b>B. Batasan Masalah .....</b>	<b>7</b>
<b>C. Rumusan masalah.....</b>	<b>7</b>
<b>D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....</b>	<b>8</b>
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>10</b>
<b>A. Pengaruh Model Pembelajaran .....</b>	<b>10</b>
1. Pengertian Pembelajaran.....	10
2. Pengertian Pembelajaran Daring.....	11
3. Macam-macam pembelajaran Daring .....	12
4. Manfaat Pembelajaran Daring .....	12
5. Prinsip Pembelajaran Daring .....	14
6. Macam-Macam Pembelajaran Daring .....	14
7. Ciri-Ciri Pembelajaran Daring.....	16
8. Kebijakan Pembelajaran Daring .....	17
9. Ketentuan Pembelajaran Daring .....	18
10. Media Pembelajaran Daring .....	19

<b>B. Aktivitas Pembelajaran .....</b>	<b>20</b>
1. Pengertian Aktivitas .....	20
2. Pengertian Pembelajaran.....	20
3. Pengertian Aktivitas Pembelajaran .....	21
4. Tujuan Pembelajaran .....	22
5. Ciri-Ciri Aktivitas Pembelajaran.....	22
6. Faktor yang Mempengaruhi dan Tujuan Pembelajaran.....	23
7. Macam-Macam Aktivitas Pembelajaran.....	24
<b>C. Pengaruh Pembelajaran Online (Daring) Terhadap Aktivitas Pembelajaran.....</b>	<b>25</b>
1. Kerangka Berpikir .....	25
2. Penelitian Yang Relevan .....	26
3. Hipotesis Penelitian.....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
<b>A. Metode dan Jenis Penelitian .....</b>	<b>30</b>
<b>B. Tempat penelitian.....</b>	<b>30</b>
<b>C. Populasi Dan Sampel.....</b>	<b>31</b>
1. Populasi .....	31
2. Sampel.....	32
<b>D. Teknik Pengumpulan Data.....</b>	<b>33</b>
1. Angket (Kuesioner).....	33
2. Wawancara.....	34
3. Observasi.....	34
4. Dokumentasi .....	34
<b>E. Definisi Oprasional Variabel .....</b>	<b>35</b>
1. Variabel X (Pengaruh pembelajaran online (dARING).....	35
2. Variabel Y (Aktivitas pembelajaran mahasiswa prodi PAI angkatan 2018).....	38
<b>F. Uji Validitas Dan Reabilitas.....</b>	<b>40</b>
1. Validitas.....	40
2. Reabilitas .....	42

<b>G. Teknik Analisis Data.....</b>	<b>42</b>
1. Menghitung statistik Dasar.....	43
2. Uji Normalitas, Homogenitas, Dan Linieritas.....	45
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>53</b>
<b>A. Sejarah IAIN Curup.....</b>	<b>53</b>
<b>B. Kondisi Geografis IAIN Curup .....</b>	<b>57</b>
<b>C. Program Studi Pendidikan Agama Islam.....</b>	<b>58</b>
1. Sejarah Prodi PAI.....	58
2. Tujuan Prodi Pendidikan Agama Islam .....	60
<b>D. Deskripsi Data .....</b>	<b>61</b>
1. Pembelajaran Online (Daring) .....	62
2. Aktivitas Pembelajaran Mahasiswa Prodi PAI Angkatan 2018.	64
3. Pengaruh Pembelajaran Online (Daring).....	65
4. Aktivitas Pembelajaran Mahasiswa Prodi PAI Angkatan 2018..	67
<b>E. Pengujian Persyaratan Analisis.....</b>	<b>70</b>
1. Uji Normalitas.....	70
2. Uji Homogenitas Varians.....	71
3. Uji Linieritas .....	72
<b>F. Pengujian Hipotesis .....</b>	<b>72</b>
1. Pengaruh Pembelajaran Online (Daring) .....	73
2. Aktivitas pembelajaran Mahasiswa Prodi PAI Angkatan 2018.	75
3. Pengaruh Pembelajaran Online (Daring) Terhadap Aktivitas Pembelajaran Mahasiswa Prodi PAI Angkatan 2018 .....	76
<b>G. Pembahasan Hasil Penelitian.....</b>	<b>80</b>
<b>H. Keterbatasan Peneliti .....</b>	<b>86</b>
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>88</b>
<b>A. Kesimpulan.....</b>	<b>88</b>
<b>B. Saran .....</b>	<b>90</b>

**Daftar Pustaka**

**Lampiran**

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah Populasi Mahasiswa prodi PAI angkatan 2018.....	29
Tabel 3.2 Jumlah Sampel Mahasiswa prodi PAI angkatan 2018.....	30
Tabel 3.3 Alternatif Jawaban Skla Linkert.....	33
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Variabel Pengaruh Pembelajaran Online.....	34
Tabel 3.5 Alternatif Jawaban Skla Linkert.....	35
Tabel 3.6 Kisi-kisi Instrumen Variabel Aktivitas pembelajaran Mahasiswa.....	36
Tabel 3.7 Skala Linkert.....	39
Tabel 3.8 Kriteria pengukuran data olah lapangan sesuai kebutuhan.....	45
Tabel 3.9 Interpretasi Data.....	47
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Pembelajaran Online (Daring).....	59
Tabel 4.2 Aktivitas Pembelajaran Mahasiswa Prodi PAI Angkatan 2018.....	61
Tabel 4.3 Rangkuman Perhitungan Statistik Dasar.....	62
Tabel 4.4 Tabel Rangkuman Uji Normalitas.....	64
Tabel 4.5 Rangkuman Hasil Uji Homogenitas Varians.....	65
Tabel 4.6 Kriteria Pengukuran Data Olah Lapangan Sesuai Kebutuhan.....	67
Tabel 4.7 Kriteria Pengukuran data Olah Lapangan Sesuai Kebutuhan...	69

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada akhir bulan Desember 2019, wabah dari pneumonia yang disebabkan oleh virus corona pertama kali terjadi di daerah Wuhan, provinsi Hubei, telah menyebar dengan sangat cepat ke seluruh wilayah cina. Wabah pneumonia ini menyebar dengan begitu cepat hingga ke keseluruhan yang ada di dunia. Wabah ini dinamakan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) yang disebabkan oleh Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2 (SARS-CoV-2). Pada tanggal 30 Januari 2020, WHO dengan ini menyatakan bahwa wabah SARS-CoV-2 sebagai kesehatan masyarakat darurat dari kepedulian Internasional. CoronaVirus Disease 2019 (COVID-19) pertama dilaporkan masuk ke Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020, Pandemi CoronaVirus Disease 2019 (COVID-19) ini menjadi duka dan beban yang sangat berat bagi masyarakat dunia dan Indonesia.

Pada masa penyebaran COVID-19 ini menyebabkan terjadinya perubahan-perubahan hampir di seluruh aspek kehidupan, diantaranya pada aspek pendidikan dimulai dari taman kanak-kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), sampai Perguruan Tinggi (PT), proses pembelajaran diharuskan non tatap muka melalui daring, banyak kelompok masyarakat di Indonesia yang akan terpapar dampak jangka panjang dari covid-19 ini. Dampak pendidikan dari sisi waktu jangka panjang adalah aspek keadilan dan peningkatan ketidaksetaraan antar kelompok

masyarakat dan antar daerah di Indonesia.<sup>1</sup> Meskipun pengimplementasian pembelajaran daring menemui banyak kendala dalam pelaksanaannya, namun inilah pilihan yang mau tidak mau harus diterima oleh seluruh keluarga di Indonesia khususnya orang tua peserta didik. Munirwan Umar mengungkapkan tentang peran orang tua dalam pendidikan anak diantaranya sebagai pengasuh dan pendidik, pembimbing, motivator, serta fasilitator.<sup>2</sup> Mengingat berartinya peranan orang tua dalam mendidik anak, sekian banyak penelitian telah membuktikan jika orang tua mempunyai andil yang sangat besar dalam dalam lingkup pendidikan anak. ini sesuai dengan keputusan kemendikbud untuk mengatur proses pembelajaran daring pemerintah merumuskan dasar-dasar hukum penyelenggaraan dalam jaringan daring pada masa pandemi CoronaVirus Disease 2019 (COVID-19) ini. Adapun dasar hukum yang di maksud pemerintah adalah:

1. Keputusan presiden indonesia nomor 11 Tahun 2020, tentang penetapan kedaruratan kesehatan masyarakat Corona virus Disease (COVID-19)
2. Keputusan presiden indonesia nomor 12 Tahun 2020, tentang penetapan bencana non alam penyebaran corona virus Disease (COVID-19) sebagai bencana Nasional.
3. Surat keputusan kepala badan nasional penanggulangan bencana nomor 9 A tahun 2020, tentang penetapan status keadaan tertentu darurat bencana wabah penyakit akibat virus Corona Disease di Indonesia.

---

<sup>1</sup> Syah, R. H. (2020). *Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran*.

<sup>2</sup> Umar, M. (2015). *Peranan Orang Tua Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Anak*. JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling



4. SE mendikbud No. 3 tahun 2020, tentang pencegahan COVID-19 pada satuan Pendidikan.
5. Surat dari kementerian pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia nomor 4692/MPK. A/HL/2020, tentang pembelajaran secara dalam jaringan (Daring) dan bekerja dari rumah dalam rangka pencegahan penyebaran Corona Virus disease (COVID-19) pada perguruan tinggi.
6. Surat edaran (SE) dari kementerian pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia nomor 4 Tahun 2020, tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran Corona virus disease (COVID-19)
7. Surat Edaran (SE) dari kementian pendayaguna apratur negara dan reformasi birokrasi republik indonesia disingkat (PANRB) nomor 19 Tahun 2020, tentang penyesuaian sistem kerja aparatur sipil Negara dalam upaya pencegahan penyebaran Corona virus di lingkungan instansi pemerintah.

Salah satu perguruan tinggi yang terkena dampak akibat dari mewabahnya persebaran Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) ini adalah proses pembelajaran perkuliahan di Institut Agama Islam Negeri Curup (IAIN) Curup terutama di program studi pendidikan agama islam negeri curup angkatan 2018 yang sebelumnya melakukan pembelajaran dengan tatap muka menjadi belajar non tatap muka melalui daring yang sedang berjalan, hal ini juga diperkuat oleh surat edaran Nomor: 0427/In,34/R/RP,00,9/03/2020, tentang perubahan atas edaran Rektu Institut Agama Islam Negeri Curup nomor:0420/In.34/WR.1/PP.00.9/03/2020 tentang kebijakan Institut Agama Islam Negeri Curup (IAIN) Curup tentang pencegahan penyebaran COVID-

19 dan menindaklanjuti Surat Edaran menteri agama RI nomor SE, 4 Tahun 2020 tanggal 24 maret 2020 tentang perubahan atas Surat Edaran menteri Agama Nomor: SE. 3 Tahun 2020 tentang penyesuaian sistem kerja pegawai dalam upaya pencegahan penyebaran Corona virus Disease 2019 (COVID-19) pada kementrian Agama dan Surat Edaran Direktur Jendral pendidikan islam Nomor: 697/03/2020 tentang perubahan atas Surat Edaran Direktur jendral pendidikan islam Nomor: 657/03/2020 tentang upaya pencegahan penyebaran COVID-19 (Corona Virus Disease 2019) di lingkungan perguruan tinggi keagamaan Islam, maka dengan ini kami sampaikan perubahan langkah-langkah pencegahan Covid-19 di lingkungan Institut Agama Islam Negeri Curup (IAIN) Curup pada poin 1 (satu) kegiatan perkuliahan hingga akhir semester genap tahun akademik 2019/2020 di lingkungan IAIN Curup dilaksanakan dengan sistem pembelajaran non tatap muka ( Dring, Tugas terstruktur dan lain-lain) panduan pembelajaran non tatap muka adalah sebagai berikut:

- a. Efektif mulai tanggal 16 maret 2020, mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Curup (IAIN) Curup melakukan kegiatan akademik yang bersipat non tatap muka. Kegiatan akademik yang dimaksud termasuk kegiatan perkuliahan, bimbingan, ujian tengah semester, ujian akhir semester dan ujian komprehensif.
- b. Tenaga pengajar (Dosen) dapat memilih model pembelajaran daring atau model pembelajaran alternatif non tatap muka sesuai dengan preferensi dan kondisi yang ada.

- c. Untuk menjamin keberlangsungan kegiatan akademik yang dimaksud, Dosen dapat memilih aplikasi dan learning management system (LMS) berikut ini: Google Classroom, Google Meet, Google Suite for Education, Zoom Email, Media Sosial atau bentuk lainnya.
- d. Ujian proposal, seminar hasil, ujian skripsi dan tesis tetap dilakukan dengan tatap muka yang pelaksanaannya di atur oleh fakultas dan program pascasarjana.

Pembelajaran yang biasanya dilakukan tatap muka sekarang hal itu tidak bisa dilakukan lagi dan menyebabkan perubahan proses pembelajaran jarak jauh yang dilakukan secara Daring, sebagaimana hasil wawancara awal yang telah dilakukan kepada mahasiswa dan dosen IAIN Curup, selasa 2 maret 2021.

Menurut Cica Dwi Julianti (18231025), proses pembelajaran yang dilakukan pada saat ini ialah melalui Daring dengan menggunakan media WhatsApp dan Google Classroom dengan penerimaan tugas, diskusi melalui Daring, pada saat aktivitas pembelajaran berlangsung yang dilakukan adalah melakukan absensi kehadiran, diskusi, menjawab pertanyaan atas tugas yang di berikan, pada saat pembelajaran berlangsung kurangnya pemahaman materi yang di berikan, gangguan sinyal, akan tetapi pembelajaran melalui Daring pada saat ini adalah hal yang tepat.<sup>3</sup>

Menurut Egi Firando Contana (18531045), pada masa pandemi COVID-19 ini perkuliahan dilakukan melalui Daring dengan menggunakan media WhatsApp, Google Classroom, Google Meet, Zoom, dan Telegram dengan

---

<sup>3</sup> Cica Dwi Julianti (*prodi PAI angkatan 2018*), wawancara, selasa 2 Maret 2021 di IAIN Curup

penerimaan tugas meresum, membuat makalah, membuat artikel dan membuat video pembelajaran PAI, pada saat aktivitas pembelajaran berlangsung akan di mulai dengan mengisi tenaga, fokus pada pembelajaran, menyiapkan alat tulis, buku yang akan di pelajari dan Hansed pada saat mendengarkan presentasi yang di lakukan oleh dosen dan mahasiswa<sup>4</sup>

Hal ini juga diperkuat oleh dosen yang mengajar yaitu ibu Asri karolina, M.Pd.I. berpendapat pada masa penyebaran Covid-19 ini perkuliahan dilakukan secara Daring dengan menggunakan media pembelajaran berbasis online yaitu Google Clasroom, dan Via WhatsApp, pembelajaran daring dilakukan agar bisa memudahkan mahasiswa dalam mengakses materi perkuliahan, saling berkomunikasi dan berdiskusi secara online yang tersedia di media system pembelajaran daring. pada saat aktivitas pembelajara akan dimulai menyiapkan bahan ajar yang ingin di sampaikan dalam diskusi tersebut ada yang menjadi moderator dan asisten dosen.<sup>5</sup> Menurut siswanto pembelajaran yang dilakukan pada masa ini melalui daring dengan menggunakan media via WhatsApp dan Email untuk mengirimkan tugas perkuliahan yang bisa berbentuk power point (PPT) dan bahan ajar, dalam proses pembelajaran berlangsung menggunakan model diskusi, penegasan. Proses pembelajaran ini sebenarnya kurang optimal, kurang disiplinnya mahasiswa, susahny sinyal sehingga terhambatnya pengiriman tugas.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Egi Firando Contana (*prodi PAI angkatan 2018*), wawancara, senen 8 Maret 2021 di IAIN Curup

<sup>5</sup> Asri Karolina, M.Pd.I (*Dosen Pai*), wawancara, 23 juli 2020 di IAIN Curup

<sup>6</sup> Siswanto, M.PdI (*Dosen PAI*), wawancara, 24 Juli 2020 di IAIN Curup

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah saya lakukan terhadap mahasiswa dan dosen pengajar, maka dari itu saya tertarik untuk melakukan penelitian di Institut Agama Islam Negeri Curup (IAIN) Curup tentang ada atau tidaknya pengaruh pembelajaran *online* (daring) terhadap aktifitas pembelajaran mahasiswa program studi pendidikan agama islam Institut Agama Islam Negeri Curup (IAIN) Curup angkatan 2018 pada masa pandemi COVID-19.

## **B. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih terarah dan dapat dipahami dengan jelas, maka peneliti harus memfokuskan satu masalah, masalah ini difokuskan pada pembelajaran online, pembelajaran online yang peneliti maksud adalah proses pembelajaran yang dilakukan melalui media pembelajaran Whatsapp Grup, zoom, google meet dan Google Clasroom.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian yang telah dipaparkan, maka sejumlah masalah yang perlu dipaparkan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pembelajaran *online* Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Curup (IAIN) curup angkatan 2018 pada masa pandemi COVID-19?
2. Bagaimana aktivitas pembelajaran mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Curup (IAIN) curup angkatan 2018 pada masa pandemi COVID-19?

3. Bagaimana pengaruh pembelajaran online terhadap aktivitas pembelajaran mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Curup (IAIN) Curup angkatan 2018 pada masa pandemi COVID-19?

#### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pembelajaran berbasis *online* mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Curup (IAIN) Curup angkatan 2018 pada masa pandemi COVID-19
2. Untuk mengetahui aktivitas pembelajaran mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Curup (IAIN) Curup angkatan 2018 pada masa pandemi COVID-19
3. Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran online terhadap aktivitas pembelajaran mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Curup (IAIN) Curup angkatan 2018 pada masa pandemi COVID-19

#### **E. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat teoritis
  - a. Sebagai sumbangsih pengetahuan dalam meningkatkan ilmu pengetahuan bagi penulis khususnya dan pembaca umumnya.
  - b. Sebagai bahan pijakan penelitian yang akan datang, bersangkutan dengan penelitian ini.
  - c. Penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah keilmuan tentang pengaruh pembelajaran berbasis online (*Daring*) terhadap aktifitas

pembelajaran mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Curup (IAIN) curup angkatan 2018 pada masa pandemi COVID-19.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi lembaga pimpinan pendidikan di Indonesia penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang pentingnya pengaruh pembelajaran berbasis online (Daring) terhadap aktivitas pembelajaran mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Curup (IAIN) Curup angkatan 2018 pada masa pandemi COVID-19
- b. Bagi peneliti diharapkan dapat memberikan kontribusi pengaruh pembelajaran berbasis online (Daring) terhadap aktivitas pembelajaran Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Curup (IAIN) Curup pada masa pandemi covid-19.
- c. Bagi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup dapat digunakan sebagai bahan referensi dan menambah bacaan atau rujukan ilmiah bagi dosen, mahasiswa dan para pembaca pada umumnya.
- d. Bagi dosen dapat digunakan sebagai bahan referensi atau rujukan ilmiah dan bacaan pada umumnya
- e. Bagi mahasiswa dapat digunakan sebagai penambah pengetahuan, bahan referensi, dan bacaan pada umumnya.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pembelajaran**

##### **1. Pengertian Pembelajaran**

Pembelajaran adalah proses dan usaha yang dilakukan oleh guru atau tenaga pendidik untuk melakukan kegiatan menyampaikan materi bahan ajar kepada siswa yang pelaksanaannya terjadi didalam lingkungan kelas. Pembelajaran merupakan suatu hal yang berguna untuk diketahui oleh pendidik dan calon pendidik agar proses mengajar yang dilakukan dapat berjalan dengan baik yang mempunyai minat dalam melakukan proses belajar mengajar. Pembelajaran yang baik dan berhasil akan terlihat dari prestasi belajar siswa yang tinggi dan adanya perubahan pada ranah kognitif, afektif dan psikomotorik siswa sesuai tujuan pembelajaran yang diharapkan.<sup>7</sup>

Pengertian pembelajaran menurut ketentuan Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara. Tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan.<sup>8</sup>

Pembelajaran akan lebih operasional sebagai suatu upaya yang dilakukan tenaga pendidik secara sengaja dengan tujuan menyampaikan ilmu

---

<sup>7</sup> Mr Yituwa And Muhammad Nawawee, *“Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Lingkungan Konflik: Studi Kasus Di Sekolah Wattanatham Islam School Pombing Propinsi Patani Selatan Thailand”* (Phd Thesis, Uin Walisongo, 2019), h. 10-11

<sup>8</sup> Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal1



pengetahuan dan menciptakan suatu sistem lingkungan belajar dengan berbagai metode sehingga siswa dapat melakukan kegiatan belajar secara lebih optimal. Pembelajaran tersebut pada dasarnya menitikberatkan pada proses pembelajaran sebagai sebuah kegiatan yang direncanakan, dilakukan, dan dievaluasi oleh guru. Pembelajaran dilaksanakan secara sengaja untuk mengubah dan membimbing siswa dalam mempelajari sesuatu dari lingkungan dalam bentuk ilmu pengetahuan untuk mengembangkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik menuju kedewasaan siswa.<sup>9</sup>

Pembelajaran merupakan kegiatan yang melibatkan seseorang untuk memperoleh ilmu pengetahuan, keterampilan, nilai-nilai positif dan pengalaman dengan memanfaatkan berbagai sumber untuk belajar, dan yang terpenting dalam kegiatan pembelajaran adalah terjadinya proses belajar yang dilakukan (learning process)

## 2. Pengertian Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring merupakan singkatan dari dalam jaringan sangat di kenal di kalangan masyarakat dan akademik dengan istilah pembelajaran online atau melalui jarak jauh melalui jaringan internet, dimana pendidik dan yang di ajar tidak bertatap muka secara langsung yang pengajarnya tenaga pendidik berada dilokasi terpisah sehingga memerlukan sistem telekomunikasi interaktif untuk menghubungkan keduanya dan sumber daya yang diperlukan dalam pembelajaran. Pembelajaran daring dapat dilakukan

---

<sup>9</sup> *Ibid, h. 12*

dari mana dan kapan saja tergantung pada ketersediaan alat pendukung yang digunakan.<sup>10</sup>

### 3. Macam-Macam Pembelajaran Daring

Pembelajaran online umumnya dibagi menjadi dua, yaitu sebagai berikut:

#### a. Model pembelajaran daring asynchronous

Siswa melakukan belajar mandiri dengan caranya sendiri, melihat materi yang dihasilkan dari pendidik ketika peserta didik memiliki waktu. Siswa berinteraksi dengan guru dan sesama peserta didik melalui jaringan internet, dan mengikuti kelompok diskusi. Peserta didik belajar sesuai dengan kecepatan belajar dan kesibukannya. Hanya pekerjaan rumah dan tes yang biasanya mengikuti jadwal batas akhir.

#### b. Model pembelajaran daring synchronous

Siswa belajar pada kelas dilingkungannya terdapat dalam konten digital yang dapat diakses, disimpan, dan dibagikan melalui jaringan dengan menggunakan media komputer yang terhubung ke jaringan internet. Dalam model pembelajaran synchronous mengandalkan fitur chatting yang memungkinkan pendidik dan peserta didik berinteraksi sesamanya dan dapat menggunakan saluran pribadi ketika membutuhkan bantuan tanpa mengganggu pengajaran yang berlangsung.<sup>11</sup>

### 4. Manfaat Pembelajaran Daring

Adanya kemajuan teknologi dan tuntutan zaman akan berdampak pada perubahan peradaban dan budaya manusia. Dalam dunia Pendidikan

---

<sup>10</sup> A. Marjuni and Hamzah Harun, "Penggunaan Multimedia Online Dalam Pembelajaran," *Idarah: Jurnal Manajemen Pendidikan* 3, no. 2 (2019), h. 199 .

<sup>11</sup> *Ibid*, h. 200

mengharuskan tenaga pendidik dan peserta didik untuk bisa menggunakan dan menguasainya perihal untuk memudahkan pelaku Pendidikan lebih mudah mencapai tujuan pendidikan itu itu sendiri.

Perubahan yang terjadi diseluruh pihak terkait dalam penyelenggaraan pendidikan dalam pembelajaran pada saat ini adalah bagaimana menggunakan teknologi secara total sebagai media utama dalam pembelajaran daring.

Keberadaan teknologi dalam pendidikan sangat bermanfaat untuk mencapai efisiensi proses pelaksanaan pembelajaran dalam jaringan. Manfaat tersebut seperti efisiensi waktu belajar, lebih mudah mengakses sumber belajar dan materi pembelajaran.

Di sisi lain, perubahan dan kemajuan teknologi menjadi tantangan berat bagi komponen pendidikan dalam rangka melewati masa transisi persesuaian dengan tuntutan kemajuan itu. Bahkan tidak jarang, perubahan itu mengakibatkan berbagai kendala yang serius.

Dalam pendidikan proses belajar mengajar dalam jaringan juga memberikan cara pembelajaran yang pas, seperti adanya umpan balik terkait antara peserta dengan pendidik, menggabungkan kegiatan belajar mandiri, berdasarkan kebutuhan peserta didik dalam pembelajaran. Pendidikan Pembelajaran blajar mengajar dalam jaringan juga dapat mendorong siswa tertantang dengan hal-hal baru yang mereka peroleh selama proses belajar, baik teknik interaksi dalam pembelajaran maupun penggunaan media-media pembelajaran yang beraneka ragam. Siswa juga secara otomatis, tidak hanya

mempelajari materi ajar yang diberikan guru, melainkan mempelajari cara berlatih itu sendiri.<sup>12</sup>

## 5. Prinsip Pembelajaran Daring

Pada dasarnya prinsip pembelajaran dalam jaringan adalah terlaksananya proses belajar mengajar yang melihat pada interaksi dan kegiatan pembelajaran. Pembelajaran bukan terpaku pada pemberian tugas-tugas belajar kepada siswa. Menurut Munawar, perancangan sistem pembelajaran daring harus memacu pada 3 prinsip yang harus di penuhi:

- a. Sistem pembelajaran harus sederhana sehingga mudah untuk dipelajari.
- b. Sistem pembelajaran harus dibuat personal sehingga pemakai sistem tidak saling tergantung.
- c. Sistem harus cepat dalam proses pencarian materi atau menjawab soal dari hasil perancangan sistem yang di kembangkan.<sup>13</sup>

## 6. Macam-Macam Pembelajaran Daring

### a. Whatsapp Group

Sebagai media sosial chaat, Whatsapp memudahkan penggunaanya untuk saling berkomunikasi dan berinteraksi serta berdiskusi secara online dan tidak terlalu menghabiskan biaya terlalu banyak dalam pemakaiannya. Pengguna dapat berkomunikasi baik menggunakan tulisan, suara maupun video.

---

<sup>12</sup> Albert Efendi Pohan, *konsep pembelajaran daring berbasis pendekatan ilmiah* (penerbit cv. sarnu untung, 2020), h. 6

<sup>13</sup> *Ibid*, h. 8

b. Google Classroom

Aplikasi dikhususkan untuk media pembelajaran online, sehingga dapat memudahkan dosen dalam membuat, membagikan serta mengelompokkan setiap tugas tanpa menggunakan kertas lagi

c. Zoom

Aplikasi ini menyediakan layanan konferensi jarak jauh dengan menggabungkan konferensi video, pertemuan online, obrolan, hingga kolaborasi seluler. Aplikasi ini banyak digunakan sebagai media komunikasi jarak jauh. Zoom memungkinkan pengguna melakukan meeting sampai 100 partisipan.

d. Google Meet

Secara default, Meet telah diaktifkan untuk G Suite for Education. Aplikasi ini memungkinkan pengguna untuk melakukan panggilan video dengan 30 pengguna lainnya per pertemuan. Google Meet terintegrasi dengan G Suite, yang memungkinkan pengguna untuk dapat bergabung langsung dari Kalender atau undangan yang dikirim via email.<sup>14</sup>

Saat ini terdapat begitu banyak aktivitas pembelajaran Daring yang dapat digunakan oleh mahasiswa maupun dosen melalui perangkat smartphone mereka, dan sebagian besar mahasiswa pernah mengunduhnya. Beberapa aplikasi yang telah di unduh oleh mahasiswa

---

<sup>14</sup> Wilson, Agus. "Penerapan Metode Pembelajaran Daring (Online) melalui Aplikasi Berbasis Android saat Pandemi Global." SAP (Susunan Artikel Pendidikan) 5.1 (2020), h. 161-163

untuk aktivitas pembelajaran tersebut diantaranya seperti 'Whatsapp Group, Google Classroom, Zoom, dan Google Meet. Hal ini membuat sebagian besar mahasiswa terbantu pada masa penyebaran pandemi COVID-19 ini yang memaksa mahasiswa untuk tetap belajar non tatap muka melalui daring. Aplikasi-aplikasi yang telah disebutkan di atas dapat digunakan dosen dan mahasiswa sebagai media ajar saat ini dan bahkan masa yang akan datang.

#### 7. Ciri-Ciri Pembelajaran Daring

- a. Pendidikan jarak jauh adalah proses belajar mengajar yang dilakukan secara jarak jauh melalui penggunaan berbagai media komunikasi.
- b. Proses pembelajaran dilakukan secara elektronik (e-learning), dimana memanfaatkan paket informasi berbasis teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran yang dapat diakses oleh peserta didik kapan saja dan dimana saja.
- c. Sumber belajar adalah bahan ajar dan berbagai informasi dikembangkan dan dikemas dalam bentuk yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi serta digunakan dalam proses pembelajaran.
- d. Pendidikan jarak jauh memiliki karakteristik bersifat terbuka, belajar, mandiri, belajar tuntas, menggunakan teknologi informasi dan komunikasi, menggunakan teknologi pendidikan lainnya, dan berbentuk pembelajaran terpadu perguruan tinggi.
- e. Pendidikan jarak jauh bersifat terbuka yang artinya pembelajaran yang diselenggarakan secara fleksibel dalam hal penyampaian, pemilihan dan

program studi dan waktu penyelesaian program, jalur dan jenis pendidikan tanpa batas usia, tahun ijazah, latar belakang bidang studi, masa registrasi, tempat dan cara belajar, serta masa evaluasi hasil belajar.

## 8. Kebijakan Pembelajaran Daring

### a. Dasar hukum pembelajaran daring

Pembelajaran daring di Indonesia di selenggarakan dengan aturan dan sistem yang terpusat pada peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah. Untuk mengatur pembelajaran daring pemerintah merumuskan dasar-dasar hukum penyelenggara dalam jaringan daring di masa pandemi Corona. Adapun dasar hukum yang dimaksud adalah:

- (1) Keputusan presiden Indonesia nomor 11 Tahun 2020, tentang penetapan kedaruratan kesehatan masyarakat Corona virus Disease (COVID-19)
- (2) Keputusan presiden Indonesia nomor 12 Tahun 2020, tentang penetapan bencana non alam penyebaran corona virus Disease (COVID-19) sebagai bencana Nasional.
- (3) Surat keputusan kepala badan nasional penanggulangan bencana Nomor 9 A Tahun 2020, tentang penetapan status keadaan tertentu darurat bencana wabah penyakit akibat virus Corona Disease di Indonesia.
- (4) SE Mendikbud No. 3 Tahun 2020, tentang pencegahan COVID-19 pada satuan Pendidikan.

- (5) Surat Dari Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 4692/MPK. A/HL/2020, tentang pembelajaran secara dalam jaringan (Daring) dan bekerja dari rumah dalam rangka pencegahan penyebaran Corona Virus disease (COVID-19) pada perguruan tinggi.
- (6) Suran Edaran (SE) dari Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 4 Tahun 2020, tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran Corona virus disease (COVID-19)
- (7) Surat Edaran (SE) dari Kementian pendayaguna apratur negara dan reformasi birokrasi republik indonesia disingkat (PANRB) nomor 19 Tahun 2020, tentang penyesuaian sistem kerja Aparatur Sipil Negara dalam upaya pencegahan penyebaran Corona virus di lingkungan Instansi Pemerintah.<sup>15</sup>

#### 9. Ketentuan Pembelajaran Daring

Pelaksanaan dan aturan pendidikan pembelajaran dalam jaringan online (Daring) sudah mempunyai aturan yang sah dari Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia melalui surat edaran (SE) nomor 4 Tahun 2020, tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran Corona virus disease (COVID-19). Adapun batasan-batasannya sebagai berikut:

---

<sup>15</sup> *Ibid*, h. 9



- a. Peserta didik tidak diberikan tanggung jawab untuk menyelesaikan semua prangkat mata pelajaran dan program pendidikan dalam kenaikan kelas.
- b. Pendidikan pembelajaran dilakukan untuk membimbing peserta didik dalam memberikan pengalaman tambahan pada saat belajar yang bermanfaat bagi peserta didik untuk pembelajaran selanjutnya.
- c. Memfokuskan Pendidikan pembelajaran dalam kemampuan dan kesanggupan pada masa penyebaran Corona virus Disease (COVID-19)
- d. Kegiatan pekerjaan yang perlu diselesaikan dapat disesuaikan dengan minat, kemampuan, dan kondisi peserta didik, serta mempertimbangkan kesenjangan akses dan fasilitas belajar di rumah.
- e. Kebenaran barang atau hasil kegiatan pembelajaran pada saat belajar dari rumah di beri umpan balik dari guru, tanpa harus berupa skor/nilai.<sup>16</sup>

#### 10. Media Pembelajaran Daring

Dalam proses belajar mengajar dalam jaringan pendidik tidak dibatasi dalam memilih media pembelajaran daring yang akan digunakan, tetapi pendidik harus mengacu pada prinsip pembelajaran daring seperti yang telah di jelaskan di atas. Sehingga komunikasi dalam pembelajaran dapat dilakukan dengan baik.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup> *Ibid, h. 10*

## B. Aktivitas Pembelajaran

### 1. Pengertian Aktivitas

Aktivitas adalah proses kegiatan dengan terjadinya perubahan fisik maupun psikis dengan lingkungan, seperti pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas merupakan kegiatan mentransformasikan pengetahuan, sikap, dan ketrampilan. Menurut Sardiman aktivitas merupakan prinsip atau asas yang sangat penting dalam interaksi belajar mengajar. Ketika proses pembelajaran sedang berlangsung siswa mampu memberikan umpan balik terhadap guru.<sup>18</sup>

### 2. Pengertian pembelajaran

Kata pembelajaran berasal dari kata belajar mendapat awalan “pem” dan akhiran “an” menunjukkan bahwa ada unsur dari luar (eksternal) yang bersifat “intervensi” agar terjadi proses belajar. Jadi pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan oleh faktor eksternal agar terjadi proses belajar pada diri individu yang belajar.<sup>19</sup>

Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses, yaitu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik melakukan

---

<sup>18</sup> Didik, Hasil Belajar Dan Aktivitas Peserta. *Model Pembelajaran Kooperatif Student Team Achievement Divisions (Stad) Untuk Meningkatkan*.

<sup>19</sup> Mularsih heni, M.M., M.Psi.Dr dan Karwono, M.Pd.H.Dr.Prof. 2017. *Belajar dan Pembelajaran serta pemanfaatan sumber belajar*. (Depok : PT Rajagrafindo Persada).h19

proses belajar. Pembelajaran juga dikatakan sebagai proses memberikan bimbingan atau bantuan kepada peserta didik dalam melakukan proses belajar

### 3. Pengertian Aktivitas Pembelajaran

Menurut Sriyono, aktivitas adalah segala kegiatan yang dilaksanakan baik secara jasmani atau rohani. Aktivitas adalah kegiatan kerja atau yang dilaksanakan pada setiap bagian yang mengalami perubahan tempat, dan waktu. Sedangkan Pembelajaran merupakan bentuk upaya atau usaha sengaja untuk menciptakan kegiatan interaksi antara pendidik dan peserta didik. Menurut Nanang dan Cucu, aktivitas pendidikan pembelajaran yaitu segala bentuk kegiatan siswa dalam mengikuti pelajaran. Proses aktivitas pembelajaran harus melibatkan seluruh aspek psikofisis peserta didik, baik jasmani maupun rohani sehingga akselerasi perubahan perilakunya dapat terjadi secara cepat, tepat, mudah, dan benar, baik berkaitan dengan aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor.<sup>20</sup>

Aktivitas pembelajaran merupakan suatu bentuk kegiatan yang memungkinkan siswa untuk memahami dan mengembangkan sikap dan kebiasaan belajar yang baik, keterampilan dan materi belajar yang cocok dengan kecepatan dan kesulitan belajarnya, serta tuntutan kemampuan yang berguna dalam kehidupan dan perkembangan diri siswa.

Dalam proses pembelajaran, keaktifan peserta didik merupakan hal yang sangat penting dan perlu diperhatikan, sehingga proses pembelajaran

---

<sup>20</sup> Sri Sapitri Aryanti, "pengaruh aktivitas pembelajaran pendidikan agama islam terhadap akhlak siswa (penelitian di smp negeri 3 karangpawitan garut)," *jurnal pendidikan uniga* 5, no. 1 (2017), h. 44–54.

yang ditempuh benar-benar memperoleh hasil yang optimal. Dengan bekerja siswa memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan serta perilaku lainnya, termasuk sikap dan nilai.

#### 4. Tujuan Pembelajaran

Menurut Max Darsono tujuan umum pembelajaran adalah membimbing peserta didik agar mendapatkan pengalaman tambahan. Sedangkan Menurut Sugandi, tujuan pembelajaran khusus adalah sebagai berikut. Yaitu: Tujuan Pembelajaran ranah kognitif Taksonomi tujuan pembelajaran ranah kognitif dari BS Bloom nampaknya di Indonesia sangat terkenal. Taksonomi ini dikelompokkan dalam ranah kognitif menjadi enam katagori. Keenam katagori mencakup ketrampilan intelektual, dari tingkat rendah sampai tingkat tinggi.<sup>21</sup>

#### 5. Ciri-Ciri Aktivitas Pembelajaran

Aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran merupakan salah satu indikator adanya keinginan siswa untuk belajar. Siswa memiliki keaktifan apabila ditemukan ciri-ciri perilaku sebagai berikut:

- a. Antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
- b. Interaksi siswa dengan guru
- c. Interaksi siswa dengan siswa
- d. Kerjasama kelompok
- e. Partisipasi siswa dalam menyimpulkan materi

---

<sup>21</sup> Endang Astutik, *“Efektifitas Teknik Modeling Simbolis Dalam Meningkatkan Aktivitas Pembelajaran Pada Siswa Kelas V SDN Sekaran 01 Gunungpati”* (PhD Thesis, Universitas Negeri Semarang, 2007), h. 8

- f. Waktu, pembelajaran akan efektif jika siswa dapat menyelesaikan pelajaran sesuai dengan waktu yang ditentukan.

Aktivitas belajar siswa merupakan kegiatan atau perilaku siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Keaktifan siswa akan menyebabkan suasana pembelajaran akan lebih hidup karena siswa mau aktif untuk belajar

#### 6. Faktor yang Mempengaruhi dan Tujuan Pembelajaran

Menurut Djaali, di dalam proses belajar tersebut, banyak faktor yang mempengaruhinya, antara lain sikap, minat, kebiasaan belajar, konsep diri dan motivasi. Lima faktor yang mempengaruhi belajar akan diuraikan di bawah ini:

##### a. Sikap

Sikap adalah sesuatu kesiapan mental dan saraf yang tersusun melalui pengalaman dan memberikan pengaruh langsung kepada respon individu terhadap semua objek atau yang berhubungan dengan objek itu.

##### b. Minat

Minat adalah rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu aktivitas.

##### c. Kebiasaan belajar

Kebiasaan belajar merupakan sebagai cara atau teknik yang menetap pada diri siswa pada waktu menerima siswaan, membaca buku, mengerjakan tugas, dan pengaturan waktu untuk menyelesaikan kegiatan.

##### d. Konsep diri

Konsep diri adalah pandangan seseorang tentang dirinya sendiri yang menyangkut apa yang ia ketahui danrasakan tentang perilaku, isi pikiran

dan perasaan, serta bagaimana perilakunya tersebut berpengaruh terhadap orang lain.

e. Motivasi

Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang yang menggerakkan seseorang untuk bertindak laku. Motivasi dapat juga diartikan sebagai dorongan mental untuk mempengaruhi seseorang agar melakukan pekerjaan yang diinginkan, sesuai dengan tujuan yang sudah ditetapkan sebelumnya.

Kelima faktor ini dapat digolongkan dalam faktor internal yang sangat bergantung pada individu sebagai objek dari suatu pembelajaran. Siswa yang mempunyai sikap, kebiasaan belajar, konsep diri yang baik serta minat dan motivasi yang tinggi tentunya akan memperoleh prestasi belajar yang baik.<sup>22</sup>

7. Macam-Macam Aktivitas Pembelajaran

a. Diskusi

Merupakan suatu metode pembelajaran yang mana guru memberi suatu persoalan (masalah) kepada murid dan para murid diberi kesempatan secara bersama-sama untuk memecahkan masalah itu dengan teman-temannya.

b. Tanya Jawab

Suatu metode dimana guru menggunakan atau memberi pertanyaan kepada murid dan murid menjawab atau sebaliknya murid bertanya kepada guru dan guru menjawab pertanyaan murid tersebut.

---

<sup>22</sup> Tugiyo Aminoto, "penerapan media e-learning berbasis schoology untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar materi usaha dan energi di kelas xi sma n 10 kota jambi," *sainmatika: jurnal sains dan matematika universitas jambi* 8, no. 1 (2014), h. 17

c. Pemberian Tugas

Merupakan bentuk interaksi belajar mengajar yang ditandai dengan adanya satu atau lebih tugas yang diberikan oleh guru dimana penyelesaian tugas tersebut dapat dilakukan secara perorangan atau kelompok sesuai dengan perintah guru.

d. Simulasi

Simulasi adalah cara penyajian pengalaman belajar dengan menggunakan situasi tiruan untuk memahami tentang konsep, prinsip, atau ketrampilan sesuatu.<sup>23</sup>

### **C. Pengaruh Pembelajaran Berbasis Online (Daring) Terhadap Aktivitas Pembelajaran**

#### **1. Kerangka Berpikir**

Pengaruh pembelajaran berbasis *online* (Daring) terhadap aktivitas pembelajaran mahasiswa program studi pendidikan agama islam institut pendidikan agama islam negeri curup (IAIN) Curup angkatan 2018 Pada masa pandemi COVID-19 ini menyebabkan terjadinya perubahan-perubahan hampir di seluruh aspek kehidupan, diantaranya pada aspek pendidikan dimulai dari taman kanak-kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), sampai Perguruan Tinggi (PT), Salah satu perguruan tinggi yang terkena dampak akibat dari mewabahnya persebaran corona virus disease 2019 (COVID-19)

---

<sup>23</sup> Guslianie, Audia. *Perbedaan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Direct Instruction Dengan Problem Based Learning Pada Materi Fungsi Kelas X Di Sma Pasundan 2 Kota Cimahi*. Diss. Fkip Unpas, 2016, h. 19-20

ini adalah proses pembelajaran perkuliahan di Institut Agama Islam Negeri Curup (IAIN) Curup terutama di prodi PAI angkatan 2018 yang sebelumnya melakukan pembelajaran tatap muka menjadi belajar non tatap muka melalui Daring yang sedang berjalan.

Jika pembelajaran melalui daring terlaksana dengan baik, maka aktivitas pembelajaran mahasiswa program studi pendidikan agama islam institut agama islam negeri curup (IAIN) Curup angkatan 2018 berjalan lancar, maka diharapkan pembelajaran daring dapat meningkatkan akademik mahasiswa, yang akhirnya membuat mahasiswa menjadi kreatif dan inovatif dalam proses pembelajaran.

### **Kerangka Berpikir Teoritis**

**Gambar: 2.1**



1. **Variabel X: Pengaruh pembelajaran berbasis online (Daring)**
2. **Variabel Y: Aktivitas pembelajaran mahasiswa prodi PAI IAIN Curup angkatan 2018**

### **Gambar Paradigma penelitian**

#### 2. Penelitian Yang Relevan

Untuk menghindari pemalsuan, peneliti melakukan pencarian dalam penelitian-penelitian terdahulu. Maka hasil penelusuran penelitian tersebut,



maka ditemukan beberapa masalah yang berkaitan terhadap masalah yang hendak diteliti sebagai berikut:

Dan penelitian yang relevan lainnya adalah, penelitian yang dilakukan oleh Unik Hanifah Salsabila dengan judul Peran Teknologi Dalam Pembelajaran pada Pandemi COVID-19. Didalam penelitian ini membahas tentang bagaimana peran teknologi dalam pelaksanaan pembelajaran selama masa pandemi COVID-19. Teknologi berperan sebagai media dalam melakukan interaksi antara pendidik dan peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran daring. Selain itu teknologi juga berperan dalam memfasilitasi pendidik untuk menyampaikan materi pembelajaran sehingga pembelajaran tetap berlangsung meskipun tidak dilakukan secara tatap muka langsung.

Penelitian selanjutnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Niken Bayu Argaheni dengan judul dampak perkuliahan daring saat pandemi COVID-19 terhadap mahasiswa indonesia. Di dalam penelitian ini membahas tentang pembelajaran secara daring dan bekerja dari rumah bagi para tenaga pendidik merupakan perubahan yang harus dilakukan oleh dosen untuk tetap mengajar mahasiswa. Pendidikan dengan jarak jauh memiliki tujuan agar mutu pendidikan meningkatkan dan relevansi pendidikan serta meningkatkan pemerataan akses dan perluasan pendidikan. Pendidikan jarak jauh yang diselenggarakan dengan penjaminan kualitas yang baik dan sesuai dengan kebutuhan pemangku kepentingan merupakan salah satu mekanisme perluasan akses pendidikan tinggi. Pembelajaran daring memiliki beberapa dampak terhadap mahasiswa yaitu (1) pembelajaran daring masih membingungkan

mahasiswa (2) mahasiswa menjadi pasif, kurang kreatif dan produktif, (3) penumpukan informasi/ konsep pada mahasiswa kurang bermanfaat, (4) mahasiswa mengalami stress, (5) peningkatan kemampuan literasi bahasa mahasiswa.

Berdasarkan penelitian diatas, terdapat beberapa perbedaan dengan penelitian ini adalah pengaruh pembelajaran *online* (Daring) terhadap aktivitas pembelajaran mahasiswa program studi pendidikan agama islam institut agama islam negeri curup (IAIN) Curup angkatan 2018 pada masa pandemi COVID-19. Dipenelitian ini penulis membahas tentang pengaruh pembelajaran berbasis online (Daring) terhadap aktivitas pembelajaran mahasiswa program studi pendidikan agama islam institut agama islam negeri curup (IAIN) Curup angkatan 2018 pada masa pandemi COVID-19, dan yang menjadi objeknya adalah mahasiswa pendidikan agama islam institut agama islam negeri curup (IAIN) Curup angkatan 2018.

### 3. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara terhadap permasalahan yang sedang dihadapi. Jadi, hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian dimana rumusan masalah penelitian ini dinyatakan dalam bentuk suatu kalimat pertanyaan.

- a. Pembelajaran *online* program studi pendidikan agama islam institut agama islam negeri curup (IAIN) Curup angkatan 2018 pada masa pandemi COVID-19 dapat dinyatakan baik.

- b. Aktivitas pembelajaran mahasiswa program studi pendidikan agama islam institut agama islam negeri curup (IAIN) Curup angkatan 2018 pada masa pandemi COVID dapat dinyatakan baik.
- c. Pengaruh pembelajaran berbasis online terhadap aktivitas pembelajaran mahasiswa program studi pendidikan agama islam institut agama islam negeri curup (IAIN) Curup angkatan 2018 pada masa pandemi COVID-19 dapat dinyatakan baik.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Dan Jenis Penelitian**

Metode adalah cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya.<sup>24</sup> Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena semua data yang diperoleh dalam bentuk angka dan dianalisis menggunakan teknik analisis statistik. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif, dimana informasi dikumpulkan dari responden dengan menggunakan kuesioner atau angket.

Penelitian korelasi adalah penelitian yang melibatkan hubungan suatu atau lebih variabel dengan satu atau lebih variabel lain. Berdasarkan metode penelitian, pendekatan kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme. yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. dimana pengambilan sampel dilakukan secara random. pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian. Kemudian analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>25</sup>

#### **B. Tempat Penelitian**

Dalam Penelitian ini penulis mengambil lokasi di Institut Agama Islam Negeri Curup (IAIN) Curup fakultas tarbiyah, program studi pendidikan agama

---

<sup>24</sup> Sukarman, Syarnubi, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Curup: Lp2 STAIN Curup, 2014) h. 130

<sup>25</sup> Sukarman, Syarnubi, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Curup: Lp2 STAIN Curup, 2014) h. 14

islam institut agama islam negeri curup (IAIN) Curup angkatan 2018 pada masa pandemi COVID-19.

### C. Populasi Dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>26</sup> Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa program studi pendidikan agama islam institut agama islam negeri curup (IAIN) Curup angkatan 2018 pada masa pandemi COVID-19.

**Tabel 3.1**

**Jumlah populasi mahasiswa prodi PAI angkatan 2018**

<b>NO</b>	<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Mahasiswa</b>
<b>1</b>	<b>PAI A</b>	<b>23</b>
<b>2</b>	<b>PAI B</b>	<b>29</b>
<b>3</b>	<b>PAI C</b>	<b>30</b>
<b>4</b>	<b>PAI D</b>	<b>26</b>
<b>5</b>	<b>PAI E</b>	<b>29</b>
<b>6</b>	<b>PAI F</b>	<b>35</b>
<b>7</b>	<b>PAI G</b>	<b>26</b>
	<b>Jumlah</b>	<b>198</b>

<sup>26</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, (Bandung: IKAPI), 2012, H. 117

## 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Dalam hal ini peneliti menggunakan metode Simple random sampling, merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama kepada setiap anggota yang ada dalam suatu populasi untuk dijadikan sampel.<sup>27</sup> Syarat untuk dapat dilakukan teknik simple random sampling adalah:

- a. Anggota populasi tidak memiliki strata, sehingga relatif homogen
- b. Adanya kerangka sampel, yaitu merupakan daftar elemen-elemen populasi yang dijadikan dasar untuk pengambilan sampel.

Peneliti memilih sampel dari mahasiswa program studi pendidikan agama islam institut agama islam negeri curup (IAIN) Curup angkatan 2018 pada masa pandemi COVID. Dengan cara penarikan populasi berjumlah 198 mahasiswa, berdasarkan tabel untuk tarap kesalahan 5 %, jadi sampel yang diperoleh adalah 127 orang terhadap populasi.

**Tabel 3.2**

**Jumlah sampel Mahasiswa Prodi PAI angkatan 2018**

<b>NO</b>	<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Mahasiswa</b>	<b>Jumlah Sampel</b>
<b>1</b>	<b>PAI A</b>	$\frac{23}{198} \times 127 = 14,7$	<b>15 Orang</b>
<b>2</b>	<b>PAI B</b>	$\frac{29}{198} \times 127 = 18,6$	<b>19 Orang</b>
<b>3</b>	<b>PAI C</b>	$\frac{30}{198} \times 127 = 19,2$	<b>19 Orang</b>

---

<sup>27</sup>Ibid,PAI 57

4	PAI D	$\frac{26}{198} \times 127 = 16,6$	17 Orang
5	PAI E	$\frac{29}{198} \times 127 = 18,6$	19 Orang
6	PAI F	$\frac{35}{198} \times 127 = 22,4$	22 Orang
7	PAI G	$\frac{26}{198} \times 127 = 16,6$	17 Orang
	<b>Jumlah</b>	<b>198</b>	<b>128</b>

#### D. Teknik Pengumpulan Data

##### 1. Angket (Kuesioner)

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis responden untuk dijawabnya.<sup>28</sup> Jenis kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner tertutup. Yaitu pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada responden sudah dalam bentuk pilihan ganda. Jadi, kuesioner jenis ini responden tidak diberikan kesempatan untuk mengeluarkan pendapat.<sup>29</sup>

Angket atau kuesioner dibuat oleh peneliti yang isinya menyangkut penyikapan terhadap masalah ma, yang terdiri dari item positif dan item negatif beserta dilengkapi dengan empat pilihan jawaban yaitu : Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-Kadang (KD), Tidak Pernah (TP).

Langkah-langkah pelaksanaan kuesioner atau skala adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti membuat daftar pertanyaan
- b. Setelah itu angket diberikan kepada responden

---

<sup>29</sup>Syofian Siregar, Opcit, H. 44

- c. Setelah selesai dijawab, hasil angket segera disusun untuk diolah sesuai standar yang diterapkan sebelumnya, kemudian disajikan dalam laporan penelitian.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu cara teknik pengumpulan data dengan jalan mengajukan pertanyaan secara lisan kepada sumber data, dan sumber data juga memberikan jawaban dengan lisan pula.<sup>30</sup> Dalam hal ini peneliti akan melakukan wawancara dengan mahasiswa program studi pendidikan agama islam institut agama islam negeri curup (IAIN) Curup angkatan 2018.

## 3. Observasi

Observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap suatu obyek dalam suatu periode tertentu dan mengadakan pencatatan secara sistematis tentang hal-hal tertentu yang diamati. Pengamatan langsung yang dimaksudkan disini dapat berupa kegiatan melihat, mendengar atau kegiatan dengan alat indra lainnya.<sup>31</sup>

## 4. Dokumentasi

Metode ini merupakan pengambilan data berdasarkan dokumentasi yang dalam arti sempit berarti” kumpulan data verbal dalam bentuk tulisan. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang”. Peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk mendapatkan data tentang pengaruh model pembelajaran berbasis *online* (Daring) terhadap aktifitas pembelajaran mahasiswa program studi pendidikan agama islam

---

<sup>30</sup>Fadila, *Instrumen Non Tes Bimbingan Dan Konseling*, (Curup: LP2 STAIN CURUP), 2013, H.89



institut agama islam negeri curup (IAIN) Curup angkatan 2018 pada masa pandemi COVID-19.

## **E. Definisi Operasional Variabel**

### **1. Variabel X (Pengaruh Pembelajaran Berbasis Online (Daring))**

#### **a. Definisi Oprasional**

Salah satu perguruan tinggi yang terkena dampak akibat dari mewabahnya persebaran COVID-19 ini adalah proses pembelajaran perkuliahan di Institut Agama Islam Negeri Curup (IAIN) Curup terutama di program studi pendidikan agama islam angkatan 2018 yang sebelumnya melakukan pembelajaran tatap muka menjadi belajar non tatap muka melalui Daring yang sedang berjalan. Pembelajaran daring merupakan singkatan dari dalam jaringan sangat di kenal di kalangan masyarakat dan akademik dengan istilah pembelajaran online atau melalui jarak jauh melalui jaringan internet, dimana pendidik dan yang di ajar tidak bertatap muka secara langsung yang pengajarnya tenaga pendidik berada dilokasi terpisah sehingga memerlukan sistem telekomunikasi interaktif untuk menghubungkan keduanya dan sumber daya yang diperlukan dalam pembelajaran.

Untuk mengukur variabel X dengan menggunakan skala liker yaitu mengukur sikap dengan mengatakan setuju atau tidak setuju terhadap pertanyaan yang diajukan masing-masing item memiliki 5 alternatif jawaban

yaitu: Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-Kadang (KD), Jarang (JR) Tidak Pernah (TP).<sup>32</sup>

**Tabel 3.3**

**Alternatif Jawaban Skala Likert**

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Skor Pertanyaan</b>
Selalu	5
Sering	4
Kadang-Kadang	3
Jarang	2
Tidak Pernah	1

b. Definisi Konseptual

Pengaruh pembelajaran berbasis *online* (Daring) merupakan usaha yang dilakukan oleh dosen atau tenaga pendidik untuk melakukan kegiatan menyampaikan materi bahan ajar kepada mahasiswa atau peserta didik dan kegiatan belajar mengajar dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan belajar melalui pembelajaran online atau pembelajaran jarak jauh menggunakan jaringan internet, dimana pendidik dan yang di ajar tidak bertatap muka secara langsung yang pengajarnya tenaga pendidik berada dilokasi terpisah sehingga memerlukan sistem telekomunikasi interaktif untuk menghubungkan keduanya dan sumber daya yang diperlukan dalam pembelajaran. Pembelajaran daring dapat dilakukan dari mana dan kapan saja tergantung pada ketersediaan alat pendukung yang digunakan. Dilihat dari pelaksanaan pembelajaran disebut sebagai indikator peneliti: Pemahaman, Bertanya/menanya, Menalar, dan Menyampaikan.

<sup>32</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, ( Bandung: Alfabeta, 2012), h.135

## c. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

**Tabel 3.4**  
**Instrumen Penelitian Variabel X**

<b>Variabel X</b>	<b>Dimensi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Nomor Butir</b>	<b>Jumlah Soal</b>
Pembelajaran Online (Daring)	Pendidikan	1. Proses belajar mengajar		
	Jarak Jauh	dilakukan secara jarak jauh	1, 2, 3, 4, 5, 7	7
		2. Memanfaatkan paket informasi berbasis teknologi informasi dan teknologi	8, 9, 10, 11, 12, 13, 14	7
		3. Kegiatan pembelajaran dapat diakses oleh peserta didik kapan saja dan dimana saja	15, 16, 17, 18, 19, 20,	6
		4. Dapat menggunakan ragam sumber belajar yang luas di internet	21, 22, 23, 24, 15	5

2. Variabel Y (Aktivitas Pembelajaran mahasiswa prodi PAI IAIN Curup angkatan 2018)

a. Definisi Oprasional

Aktivitas pembelajaran merupakan suatu bentuk kegiatan yang memungkinkan siswa untuk memahami dan mengembangkan sikap dan kebiasaan belajar yang baik, keterampilan dan materi belajar yang cocok dengan kecepatan dan kesulitan belajarnya, serta tuntutan kemampuan yang berguna dalam kehidupan dan perkembangan diri siswa.

Proses aktivitas pembelajaran harus melibatkan seluruh aspek psikofisis peserta didik, baik jasmani maupun rohani sehingga akselerasi perubahan perilakunya dapat terjadi secara cepat, tepat, mudah, dan benar, baik berkaitan dengan aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor. Untuk mengukur variabel Y dengan menggunakan skala liker yaitu mengukur sikap dengan mengatakan setuju atau tidak setuju terhadap pertanyaan yang diajukan masing-masing item memiliki 5 alternatif jawaban yaitu: Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-Kadang (KD), Jarang (JR) Tidak Pernah (TP).<sup>33</sup>

**Tabel 3.5**  
**Alternatif Jawaban Skala Likert**

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Skor Pertanyaan</b>
Selalu	5
Sering	4
Kadang-kadang	3
Jarang	2
Tidak Pernah	1

---

<sup>33</sup> *Ibid*, h. 135

b. Definisi Konseptual

Aktivitas adalah proses kegiatan dengan terjadinya perubahan fisik maupun psikis dengan lingkungan, seperti pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas merupakan kegiatan mentransformasikan pengetahuan, sikap, dan ketrampilan. Di sebut dengan indikator peneliti: kerjasama, persaingan, penerimaan, perpaduan, pemahaman, proaktif, dan kecermatan.

c. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

**Tabel 3.6**

**Kisi-kisi Instrumen Variabel Aktivitas pembelajaran Mahasiswa**

<b>Variabel Y</b>	<b>Dimensi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Nomor Butir</b>	<b>Jumlah Butir</b>
Aktivitas Pembelajaran Mahasiswa	Kerjasama	Antusiasme mahasiswa dalam mengikuti suatu kegiatan pembelajaran	1, 2, 3, 4, 5	5
	Penerimaan	Interaksi mahasiswa dengan pendidik dan peserta didik dengan peserta didik lainnya	6, 7, 8, 9, 10 1	4
	Perpaduan	Kerjasama kelompok	11, 12	2
	Pemahaman	Partisipasi peserta didik dalam mencari dalam menyimpulkan materi	13, 14, 15, 16	4
	Proaktif (Tindakan secara aktif)	Memberikan suatu tindakan secara aktif dalam memahami materi	17, 18	2

		yang disampaikan dosen		
	Kecermatan dalam belajar	Konsentrasi dalam menyampaikan suatu pendapat didalam grup kelas melalui daring	19, 20, 21, 22	4
	Waktu	Pembelajaran akan efektif jika siswa dapat menyelesaikan pelajaran sesuai dengan waktu yang ditentukan	23, 24, 25	3

## F. Uji Validitas dan Reabilitas

### 1. Validitas

Validitas merupakan suatu pengukuran yang dapat membuktikan tingkat-tingkat kevalidan atau dengan kesahian yang dapat diukur dalam suatu instrumen terhadap suatu konsep yang akan diteliti. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengukur apa yang diinginkan dan apabila sebuah instrumen dikatakan valid maka dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat.<sup>34</sup>

Berdasarkan penelitian ini maka uji validitas yang dapat digunakan yaitu validitas kontruksi yang dapat diuji oleh para ahli. Pengujian validitas kontruksi dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrumen, dengan kisi-kisi instrumen tersebut maka pengujian validitas dapat dilaksanakan dengan

---

<sup>34</sup> Suharmi Arikunto, *prosedur penelitian*, ( Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 211

mudah. Dalam melakukan validasi terhadap isi butir soal, maka peneliti meminta bantuan kepada ahli/validator. Lalu validator menilai dan memberikan masukannya dengan menggunakan lembar validasi yang sudah disediakan oleh peneliti. Setelah itu hasilnya dijadikan sebagai acuan dalam melakukan revisi sesuai dengan komentar dan saran perbaikan dari para validator.

Setelah divalidasi oleh para ahli, kemudian instrumen penelitian direvisikan sesuai dengan komentar dan saran perbaikan dari para ahli. Lalu instrument penilaian diuji coba pada beberapa sampel yang telah ditentukan kemudian hasil yang dikerjakan instrumen penelitian maka dianalisis menggunakan validitas reliabilitasnya.

Untuk dapat memahami taraf korelasi terhadap variabel X dan variabel Y, jadi uji validitas instrumen tersebut dapat menggunakan rumus korelasi *product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum x_i y_i) - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{(n(\sum x_i^2) - (\sum x_i)^2)(n(\sum y_i^2) - (\sum y_i)^2)}}$$

Keterangan:

R: Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

X: Skor Perolehan Butir tertentu

Y: Skor total

N: Jumlah subyek yang diteliti

## 2. Reabilitas

Koefisien reabilitas instrumen yang dimaksud untuk melihat konsistensi jawaban yang diberikan kepada mahasiswa prodi PAI IAIN Curup angkatan 2018 yang kemudian dianalisis menggunakan “*Spearman Brown*” sebagai berikut:

$$r_i = \frac{2r_b}{1 + r_b}$$

Ri: Reabilitas Internal seluruh Instrument

rb: Korelasi product moment antara belahan pertama dan kedua

## G. Teknik Analisis Data

Sebelum peneliti melakukan perhitungan t-test dan product moment, maka peneliti terlebih dahulu dapat menghitung suatu data yang dapat dihasilkan dari penyebaran angket berskala yang telah disebarakan melalui skala linkert. Dengan kisaran secara kontinu 1-5 dengan alternatif jawaban sebagai berikut:

**Tabel 3.7**  
**Skala Linkert**

Pengaruh Pembelajaran Online (Daring)	Aktivitas Pembelajaran Mahasiswa
5=Selalu	5=Selalu
4=Sering	4=Sering
3=Kadang-kadang	3=Kadang-kadang
2=Jarang	2=Jarang
1=Tidak Pernah	1=Tidak Pernah

Penelitian yang dilakukan ini yaitu penelitian deskriptif kuantitatif melalui teknik perhitungan statistic. Sebelum melakukan analisis data diperoleh persyaratan perhitunhan statistic dasar untuk melihat penyebaran data, yaitu



dilakukan dengan distribusi frekuensi normalitas dan homogenitas, setelah selesai dihitung, maka dilakukan analisis data sesuai dengan karakteristik dan uji parametric.

Berdasarkan dari hasil tersebut bahwa diakui dengan angka-angka yang sudah dihitung dan dianalisis. Kemudian data-data sudah terkumpul, lalu data ini dapat dihitung maupun dianalisis secara kritis dan di klarifikasi sesuai terhadap variabel penelitian sehingga dapat diberi kesimpulan dengan menggunakan beberapa rumus yakni t-test dan produc moment, yang akan dilakukan beberapa tahap yaitu:

### 1. Mengitung Statistik Dasar

#### a. Mean (rata-rata)

Mengunakan rumus:  $Mx = \frac{\sum FX}{N}$

Keterangan:

M = Mean yang kita cari

$\sum fx$  =jumlah dari hasil kali terhadap skor dengan frekuensi

N = *Number of cases*

#### b. Simpang baku (standar deviasi)

$$SD = i \sqrt{\frac{\sum FX^2}{\sum N} - \left[\frac{\sum FX}{\sum N}\right]^2}$$

Keterangan:

SD = Deviasi Standar

I= Kelas Interval

N = *Number Of Cases*

$\sum fx^2$  = Jumlah dari hasil perkalian antara frekuensi dari masing-masing interval  $x^2$

$\sum fx^1$  = Jumlah hasil perkalian antara frekuensi dari masing-masing interval  $x^1$

c. Modus ( $M_o$ )

Dengan rumus sebagai berikut:

$$M_o = e + \left( \frac{f_a}{f_a + f_b} \right) \cdot i$$

$M_o$  = Modus

$e$  = Lower limit ( batas bawah nyata dari interval yang mengandung modus)

$f_a$  = frekuensi yang terletak diatas interval yang mengandung frekuensifre

$f_b$  = frekuensi yang terletak dibawah interval yang mengandung modus

$i$  = interval class (kelas interval)

d. Median ( $M_e$ )

Dengan rumus sebagai berikut:

$$M_{dn} = e + \left( \frac{\frac{1}{2}N - f_{k_b}}{f_i} \right) x_i$$

Keterangan:

$M_{dn}$  = Median atau nilai rata-rata pertengahan

$I$  = Lower limit (batas bawah nyata dari interval yang mengandung median)

$fk_b$  = frekuensi kumulatif yang terletak dibawah interval yang mengandung median

$f_i$  = Frekuensi aslinya (yaitu frekuensi dari interval yang mengandung median)

$U$  = *upper limit* (batas atas nyata dari interval yang mengandung median)

$N$  = *Number of cases*

## 2. Uji Normalitas, Homogenitas, dan Linieritas

### a. Uji Normalitas

Teknik analisis data pertama kali dilakukan adalah uji normalitas data. Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data yang dihasilkan berdistribusi normal atau tidak.<sup>35</sup> Apabila data yang dihasilkan normal, maka menggunakan data statistik parametrik, dan apabila tidak berdistribusi normal maka menggunakan data statistic nonparametrik. Uji normalitas ini menggunakan teknik Uji *Lillefors* dengan kriteria pengujian:

Tolak hipotesis bahwa populasi berdistribusi norma jika  $L_o$  yang diperoleh dari data pengamatan melebihi  $L$  dari tabel. Dengan langkah perhitungan sebagai berikut:

---

<sup>35</sup> Sugiono, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*, ( Bandung: Alfabeta 2012, h. 24

- (1) Pengamatan  $X_1, X_2, \dots, X_n$  dijadikan bilangan baku  $Z_1, Z_2, \dots, Z_n$  dengan menggunakan rumus

$$z = \frac{x - \bar{x}}{5}$$

- (2) Untuk tiap bilangan baku ini dan menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang  $F(Z_i) = P(Z \leq Z_i)$
- (3) Selanjutnya dihitung proporsi  $Z_1, Z_2, \dots, Z_n$  yang lebih kecil atau sama dengan  $Z_i$ , maka

$$s(z_i) = \frac{\text{banyaknyaz}_1z_2 \dots z_1}{n}$$

- (4) Hitung selisih  $F(Z_i) - S(Z_i)$  kemudian tentukan harga mutlaknya
- (5) Ambil harga yang paling besar diantara harga-harga mutlak selisih tersebut (sebuah harga tersebut ini  $L_0$ )

#### b. Uji Homogenitas Varians

Uji Homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah varian skor yang diukur pada kedua sampel memiliki varian yang sama atau tidak. Populasi-populasi dengan varian besar dinamakan populasi dengan varians yang homogen, sedangkan populasi-populasi dengan variansi yang tidak sama besar dinamakan populasi dengan varians yang heterogen. Langkah-langkah menghitung uji homogenitas variansi:

- (1) Mencari variansi/ standar deviasi variabel X dan Y, dengan rumus

$$Sx^2 = \frac{\sqrt{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}}{n(n-1)} \quad Sr^2$$

$$= \sqrt{\frac{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2}{n(n-1)}}$$

- (2) Mencari F hitung dengan dari varians X dan Y, dengan rumus

$$F = \frac{S_{\text{besar}}}{S_{\text{kecil}}}$$

- (3) Membanding F hitung dengan F. Tabel pada tabel distribusi F, dengan:

- a) **Untuk varian pembilang adalah dak pembilang n-1**
- b) **Untuk varians penyebut adalahdk penyebut n-1**
- c) **Jika F hitung  $\leq$  F tabel, berarti homogen**
- d) **Jika F hitung  $\geq$  F tabel, berarti tidak homogen**

### 3. Uji Linieritas

Pengujian linieritas dimaksudkan untuk memperhatikan bahwa rata-rata yang diperoleh dari kelompok data sampel terletak dalam garis-garis lurus. Pengujian linieritas data dapat dilakukan dengan menentukan nilai b dari persamaan regresi sederhana  $Y=a+Bx$  dengan rumus.<sup>36</sup>

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2} \quad b = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

### 4. Hipotesis Deskriptif

Uji t-test tersebut dapat dilakukan dengan menjawab hipotesis deskriptif penelitian yakni hipotesis yang pertama maupun hipotesis yang

---

<sup>36</sup> Nana Sudjana, *Metode statistika*, (Bandung: Tarsito, 2005). H. 315

kedua. Jadi untuk menguji hipotesis variabel X dan Y peneliti menggunakan rumus:

$$t = \frac{\bar{x} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Dimana:

T = Nilai t yang dihitung,  $\bar{x}$  = Nilai rata-rata

$\mu$  = Nilai yang dihipotesiskan S= Simpang baku sampel

N = Jumlah anggota sampel<sup>37</sup>

Dalam menggunakan uji t-test ini maka dapat dilakukan dengan menjawab hipotesis deskriptif pada penelitian yakni hipotesis yang pertama maupun hipotesis yang kedua. Jadi penelitian ini dapat dilakukan dengan t-test atau sampel. Dalam jenis angket tersebut maka dibagi dalam bentuk jawaban yang diinginkan terhadap penelitian ini lakukan dengan angket tertutup dengan alternatif jawaban setiap item yang sudah tersedia dalam jawaban yang sejajar terhadap kriteria pemilihan tentang data, sedangkan teori lain, peneliti menggunakan rumus:  $Me = \frac{\sum x}{N.Juml \text{ soal}}$  Dengan parameter data olahan dengan rumus, yakni  $\frac{n-1}{n}$  dikarenakan alternatif jawaban angket ada 5, maka  $r = \frac{n-1}{n} = \frac{5-1}{5} = \frac{4}{5} = 0.8$  jadi rentang interpersi data olahan lapangan yaitu 0,8.

---

<sup>37</sup> Saidil Mutsar, *Metodologi penelitian pendidikan Agama Islam*, (Curup: Stain Curup, 2018), h.62

**Tabel 3.8**  
**Kriteria pengukuran data olah lapangan sesuai kebutuhan**

	Skala	Keterangan
A	1,00 – 1,87	Sangat rendah
B	1,88 – 2,66	Kurang
C	2,67 – 3,44	Sedang
D	3,45 – 4,22	Tinggi
E	4,23 – 5,00	Sangat Tinggi

### 5. Analisis Korelasi

Analisis korelasi dimaksudkan untuk membuktikan pengaruh pembelajaran online (Daring) terhadap aktivitas belajar mahasiswa. Rumus yang digunakan adalah rumus korelasi product moment seperti berikut ini:

$$r_{xy} = \frac{\frac{\sum xy'}{N} (Cx')(Cy')}{(SDX)(SDY)}$$

Keterangan:

$\sum x'y'$  = Jumlah hasil perkalian silang (*Product Of The Moment*) antara frekuensi sel (f) dengan  $x'$  dan  $y'$

$Cx'$  = Nilai korelasi pada variabel X yang dapat dicari/ diperoleh dengan rumus:  $c_{x'} = \frac{\sum fx'}{N}$

$Cy'$  = Nilai korelasi pada variabel Y yang dapat dicari/diperoleh dengan rumus:  $c_{y'} = \frac{\sum fy'}{N}$

$SDx'$  = Deviasi standar skor X dalam arti tiap skor sebagai 1 unit (dimana i-1)

$SDy'$  = Deviasi standar skor Y dalam arti tiap skor sebagai 1 unit (dimana i-1)

$N$  = *Number Of Clas.*<sup>38</sup>

<sup>38</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (jakarta: Rajawali pers, 2012), h. 220

Setelah diperoleh angka indeks korelasi "r" *Product Moment* maka dilakukan interpretasi secara sederhana terhadap angka indeks korelasi "r" *Product Moment* dengan mencocokkan hasil penelitiannya, pada umumnya dipergunakan padoman sebagai berikut:

**Tabel 3.9**  
**Interprestasi Data**

Besarnya "Rr" Product Moment( $r_{xy}$ )	Interprestasi
0,00-0,20	Antara variabel X dan Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat lemah atau sangat rendah sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variabel X dan Variabel Y)
0,20-0,40	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi lemah atau rendah
0,40-0,70	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang yang sedang atau cukupan
0,70-0,90	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi
0,90-1,00	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi <sup>39</sup>

Berdasarkan hasil yang sudah dicocokkan dengan tabel nilai koefisien korelasi "I" *Product Moment* baik pada tarap signifikan 5% maupun pada tarap 1% kemudian memberikan kesimpulan apakah terdapat korelasi positif dan signifikan atau tidak. Jadi untuk itu untuk lebih memudahkan pemberian interpretasi angka indeks korelasi "r" *Product Moment* maka prosedurnya sebagai berikut:

- a. Merumuskan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dan Hipotesis nol ( $H_0$ )

<sup>39</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, h.193



- b. Kemudian menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis yang diajukan, dengan cara membandingkan besarnya “r” *Product Moment* dengan r yang tercantum pada tabel nilai (df ) atau degree of freedom, dengan menggunakan rumus yaitu sebagai berikut:

$$\mathbf{Df = N - nr}$$

Keterangan:

Df=Degree of Freedom

N=Number of class

Nr=banyaknya variabel yang dikorelasikan<sup>40</sup>

Untuk dapat melihat seberapa besar pengaruh pembelajaran online (Daring) (variabel X) terhadap aktivitas pembelajaran mahasiswa (variabel Y), maka menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Kontribusi variabel X terhadap variabel Y

$r^2$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

Berdasarkan perhitungan tersebut, kemudian dikonsultasikan dengan “r” tabel. Jika rxy lebih besar dari pada “r” tabel, maka hipotesis nihil (Ho) ditolak dan (Ha) diterima. Kemudian jika rxy lebih kecil

---

<sup>40</sup> *Ibid, h. 194*

daripada “r” tabel maka hipotesis (Ho) diterima dan (Ha) ditolak. Kemudian untuk menjawab pengaruh pembelajaran online (Daring) terhadap aktivitas pembelajaran mahasiswa prodi PAI IAIN Curup angkatan 2018 pada masa pandemi Covid-19. Maka nilai rxy yang lebih besar dari “r” tabel.

Untuk memberi makna dari penelitian (rxy) maka peneliti menggunakan interpretasi dengan korelasi rxy ke tabel r (*Product Moment*). (lihat pada tabel lampiran) dengan  $n\ df = N-2$ , selanjutnya untuk menentukan seberapa besar pengaruh pembelajaran online (Daring) terhadap aktivitas pembelajaran mahasiswa, maka dilakukan indeks determinasi (D), dengan indeks determinasi menggunakan rumus:

$$D = r_{xy}^2 \times 100\%.$$

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **Gambaran umum lokasi penelitian**

##### **A. Sejarah IAIN Curup**

Kehadiran STAIN Curup sebelum menjadi IAIN Curup memiliki sebuah latar belakang sejarah yang cukup panjang. Awal mulanya IAIN Curup hanyalah sebuah Fakultas Ushuluddin yang berstatus sebagai fakultas jauh dari IAIN Raden Fatah Palembang. Dengan kata lain, IAIN Curup pada saat itu adalah Fakultas Ushuluddin IAIN Raden Fatah Palembang yang mana pada saat itu berada di kabupaten Rejang Lebong yang berada di daerah Curup.<sup>41</sup>

Gagasan pendiri Fakultas Ushuluddin ini diawali dengan Pembentukan Panitia Persiapan Pendirian Fakultas Ushuluddin IAIN Raden Fatah Cabang Curup tanggal 21 Oktober 1962. Susunan Kepanitiaan tersebut terdiri dari Pelindung, Penasehat, Ketua I, Ketua II, Sekretaris I, Sekretaris II, Bendahara, Pembantu dan Seksi-Seksi. Pendiri Fakultas ini antara lain mendapat dukungan Prof. DR. Mr. Hazairin, HM. Husein, Gubernur Sumatera Selatan, Prof. Ibrahim Husein dan lain sebagainya.

Tak lama setelah Panitia Persiapan Pendirian Fakultas Ushuluddin Raden Fatah Cabang Curup dibentuk dan didirikan pula Yayasan Taqwa Palembang Cabang Curup. Gagasan Pendirian Fakultas Ushuluddin ini memperoleh

---

<sup>41</sup> Tim Penyusun Dan Perumusan, *Pedoman Akademik Dank Ode Etik Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Curup*, (Bengkulu : Lembaga Penerbitan Dan Pencetakan (LP2) STAIN Curup, 2015), Hal. 2

sambutan hangat dan semangat dari seluruh lapisan masyarakat Curup. Dengan mendapat dukungan yang banyak dari berbagai pihak, pada Tahun 1963 Yayasan Taqwa Palembang Cabang Curup mendirikan Fakultas Syari'ah dengan status swasta. Fakultas Syari'ah yang lahir ini dipimpin oleh Drs. A. Zaidan Djauhari sebagai Dekan dan Drs. Djam'an Nur sebagai Wakil Dekan.

Hampir bersamaan dengan perubahan status IAIN Raden Fatah Palembang yang semula sebagai cabang IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menjadi IAIN yang berdiri sendiri, Fakultas Syari'ah IAIN Raden Fatah Curup juga diganti menjadi Fakultas Ushuluddin. Dengan keluarnya Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 1964, Tahun 1964 Fakultas Ushuluddin yang semula berstatus swasta berubah menjadi negeri. Unsur pimpinan saat itu adalah KH. Amin Addary sebagai Dekan, Drs. Djam'an Nur sebagai Wakil Dekan I dan III, M. Yusuf Rachim, SH. Sebagai Wakil Dekan II dan IV. Surat Keputusan Perubahan status dari swasta menjadi negeri di atas disusul dengan penerbitan Surat Keputusan Menteri Agama Nomor : 87 Tahun 1964 yang menyatakan bahwa Fakultas Ushuluddin Raden Fatah Curup merupakan bagian tidak terpisahkan dari IAIN (Al-Jami'ah Islamiyyah Al-Hukumiyyah) Raden Fatah yang berkedudukan di Palembang Ibu Kota Propinsi Sumatera Selatan.

Eksistensi Fakultas Ushuluddin IAIN Raden Fatah Curup memberikan kontribusi penting bagi perkembangan peradaban Islam di Kabupaten Rejang Lebong, terutama bidang keagamaan. Fakultas Ushuluddin ini juga memperoleh apresiasi dan dukungan yang menggembirakan dari pemerintah daerah Rejang lebong. Salah satu bukti konkret dari perhatian pemda terhadap fakultas ini adalah

bantuan yang diberikan oleh Bupati Rejang Lebong Syarifuddin Abdullah pada tahun 1964, yaitu berupa mobil Jeep Land Rover, uang rutin setiap bulan Rp. 10.000,- bensin premium 15 liter setiap hari, mesin ketik dan seperangkat kursi dan meja untuk ruangan tamu dan pimpinan.

Nampaknya bantuan bagi Fakultas Ushuluddin tidak hanya diperoleh semasa Bupati Syarifuddin Abdullah. Tahun 1967 ketika Drs. Mahally menjabat sebagai Bupati Kabupaten Rejang Lebong, disamping subsidi rutin berupa uang dan bensin masih terus berjalan, sebidang tanah dengan seluas hampir dua hektar di Dusun Curup juga dihibahkan untuk pembangunan gedung guru yang lebih pandai.

Dalam perjalanan sejarahnya, lokasi perkuliahan Fakultas Ushuluddin IAIN Raden Fatah Curup pernah berpindah-pindah beberapa kali. Dari Tahun 1963 hingga 1964 ditempati gedung sekolah Pendidikan Guru Agama Negeri (PGAN) Curup yang berlokasi di Talang Rimbo Curup. Tahun 1965 hingga 1968 digunakan gedung yang saat ini menjadi lokasi Rumah Sakit Umum Daerah Curup di Jalan Dwi Tunggal. Dari Tahun 1969 hingga Tahun 1981 pernah digunakan Gedung Yayasan Rejang Setia bekas Sekolah Belanda (HIS) di Jalan Setia Negara. Kemudian Baru tahun 1982 Fakultas Ushuluddin bisa bernafas lega karena sudah menempati bangunan sendiri berkat bantuan dari pemerintah yang berlokasi di Jl. Dr. Ak. Gani Curup hingga saat ini.

Seiring dengan perkembangan zaman maka banyak perubahan kebijakan atau lahirnya kebijakan-kebijakan baru di pusat pemerintahan yang berimbas ke

daerah-daerah Salah satu perubahan tersebut adalah dalam dunia pendidikan, khususnya lembaga-lembaga pendidikan tinggi agama yang diselenggarakan oleh Departemen Agama. titik dengan lahirnya peraturan baru IAIN cabang yang diharuskan menjadi sekolah tinggi dengan nama Sekolah Tinggi Agama Islam negeri atau STAIN fakultas Ushuluddin IAIN Raden Fatah Curup sebagai cabang dari IAIN Raden Fatah Palembang Berubah status dari IAIN menjadi STAIN Curu, secara yuridis formal, Perubahan tersebut dituangkan dalam Keputusan Presiden Nomor 11 tahun 1997.

STAIN Curup berkembang dengan penuh spirit dan self confidence yang tinggi untuk meningkatkan kualitas pendidikan tinggi Kabupaten Rejang Lebong. Segala upaya telah direncanakan, dirintis, dan di diperjuangkan dengan penuh kesungguhan. Segala upaya dilakukan, baik dalam pengembangan sarana dan prasarana untuk menuju tingkatan yang lebih baik lagi yaitu menyandang status IAIN. dengan berbagai dukungan baik dari dalam civitas akademika maupun dari pihak luar civitas, akhirnya pada tanggal Pasang 5 April 2018 disahkannya peraturan Presiden Republik Indonesia Ir Haji Joko Widodo, nomor 24 tahun 2018 tentang “ Institut Agama Islam Negeri Curup “. Dengan peraturan presiden ini didirikan Institut Agama Islam Negeri Curup sebagai perubahan bentuk dari Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Curup . Institut Agama Islam Negeri Curup atau IAIN Curup merupakan perguruan tinggi di lingkungan Kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang agama, Yang berada di bawah

dan bertanggung jawab kepada Menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang agama”.<sup>42</sup>

## **B. Kondisi Geografis IAIN Curup**

Institut Agama Islam Negeri Curup (IAIN Curup) terletak di daerah di kelurahan Dusun Curup. Kelurahan tersebut berjarak sekitar 1km dari pusat kota Curup kabupaten Rejang Lebong, kampus IAIN curup itu sendiri terletak di antara keramaian kehidupan masyarakat yang padat, ramah dan berada di lingkungan kebudayaan Rejang, dan masyarakat yang hamper menjunjung tinggi etika dan kehidupan bernuansa islam.<sup>43</sup>

Dengan letak yang dan susunan yang sangat strategis sebagai tempat belajar dan mengajar sehingga menjadikan IAIN Curup sebagai kampus yang sangat cocok para dosen ataupun mahasiswa dalam menjalankan kegiatan perkuliahan, yyang mana tak hanya itu kapus IAIN sangat mudah di jangkau oleh sarana dan prasarana transportasi yang mana karena tepatnya berada di tengah keramaian, dan kehidupan masyarakat yang aktif. Hal ini menjadikan IAIN Curup sebagai kampus yang memiliki tempat yang sangat strategis secara Global.<sup>44</sup>

1. Sebelah utara berbatasan dengan rumah penduduk.
2. Sebelah selatan berbatasan dengan jalan raya.
3. Sebelah barat berbttasan dengan jalan raya.
4. Sebelah timur berbatasan dengan kebun warga.

---

<sup>42</sup> Website resmi IAIN CURUP <http://www.iaincurup.ac.id/sejarah/>, 21 Januar 2020, 20:10.

<sup>43</sup> Dokumentasi, IAIN Curup, 2021

<sup>44</sup> Dokumentasi, IAIN Curup, 2021

### **Visi Misi IAIN Curup**

Dikutip sari Webbsite resmi Iain curup, terkait Visi dan Misi IAIN Curup adalah sebagai berikut:

“Menjadi Fakultas Pendidikan yang Bermutu dan Berdaya Saing dalam Ilmu Pengetahuan dan Keguruan Berbasis Nilai-Nilai Islam Moderasi di Tingkat Asia Tenggara 2045”.

#### **Yang menjadi Misi IAIN Curup:**

“Mengembangkan dan Mentransformasikan Ilmu Pendidikan dan Keguruan yang Bermutu Berbasis Islam Moderasi dan Teknologi;

Meningkatkan Penelitian dan Publikasi Ilmiah dalam Bidang Ilmu Pendidikan dan Keguruan yang Bermutu Berbasis Islam Moderasi;

Melaksanakan Pemberdayaan Masyarakat dalam Bidang Ilmu Pendidikan dan Keguruan yang Berbasis Islam Moderasi;

Penghasil Tenaga Pendidikan dan Kependidikan yang Profesional, Berkarakter Berdasarkan pada Nilai-Nilai Islam Moderasi dan Ke-Indonesiaan”

### **C. Program Studi Pendidikan Agama Islam**

#### **1. Sejarah Prodi PAI**

Dikutip dari Lpm.IAIN Curup, Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) yang ada di IAIN Curup sudah berdiri semenjak tahun 1997 seiring dengan berdirinya IAIN Curup. Alhamdulillah berkat kerja keras, do`a dan keihklasan semua pihak, tahun 2014 Prodi PAI mendapat akreditasi A dari



BAN-PT. Tuntutan dan kebutuhan dunia kerja terutama dalam pendidikan yang dinamis dan kompetitif mau tidak mau Prodi PAI harus merespon dinamika dan mengikuti perkembangan tersebut, agar kepercayaan masyarakat dan alumninya bisa terpelihara, selanjutnya bisa ikut berkontribusi aktif di masyarakat. Kurikulum Prodi PAI telah berapa kali mengalami penyesuaian seiring dengan kebutuhan dan kebijakan pemerintah. Saat ini Prodi PAI sudah menyesuaikan kurikulum dengan kurikulum KKNI.<sup>45</sup>

Prodi Pendidikan Agama Islam telah menerapkan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) sejak tahun 2010 dan pada tahun 2015 melakukan penyesuaian kurikulum berdasarkan KKNI dan Standar Nasional Perguruan Tinggi (SNPT) 2014 menjadi Kurikulum Pendidikan Tinggi (KPT) yang difokuskan untuk optimalisasi pengembangan proses pembelajaran dan sistem informasi melalui aktivitas penguatan capaian pembelajaran dan daya saing lulusan, yang meliputi peningkatan kualitas practical skills, peningkatan kualitas soft skills, peningkatan efektivitas pembelajaran dengan model Student Centered Learning (SCL) dan efisiensi penyusunan tugas akhir, sehingga lulusan Program Studi Pendidikan Agama Islam yang ditunjukkan pada profil lulusan memiliki daya saing di dunia kerja

Visi Misi Program Studi pendidikan Agama Islam

Dikutip dari Website resmi IAIN CURUP tentang Visi Misi program

Studi Pendidikan Agama Islam.

---

<sup>45</sup> Program Studi Pendidikan Agama Islam, *Kurikulum Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Curup 2017 – 2021 Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia*, (Curup: Pusat Penjaminan Mutu (P2M) STAIN Curup, 2017), h. 1.

Visi:

“Menjadi Program Studi PAI terbaik di tingkat Asia Tenggara pada tahun 2035 yang religius, kompetitif, Inovatif, dan bermutu”

Misi:

- a. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang kompetitif untuk menghasilkan guru PAI yang profesional, berintegritas, dan berkarakter
- b. Mengembangkan pendidikan jenjang Strata 1 dalam bidang pendidikan agama Islam.
- c. Mengembangkan wawasan ke-Islam-an dan pendidikan yang terbuka dan toleran.
- d. Meningkatkan penelitian dan kajian ilmiah tentang ke-Islam-an dan pendidikan yang bermanfaat bagi peradaban.
- e. Memperbanyak jaringan kerjasama dengan berbagai pihak.
- f. Melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat sebagai salah satu proses pemanfaatan ilmu untuk masyarakat, khususnya yang berkaitan dengan pendidikan agama Islam.

## 2. Tujuan Program studi Pendidikan Agama Islam

Adapun yang menjadi tujuan program studi PAI sebagai berikut:

- a. Menghasilkan lulusan Sarjana di bidang Pendidikan Agama Islam yang profesional, berintegritas, dan berkarakter;

- b. Menghasilkan lulusan Sarjana yang memiliki kemampuan mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pendidikan agama Islam untuk kepentingan agama, masyarakat dan Negara;
- c. Menghasilkan lulusan sarjana yang mampu berfikir ilmiah; dan profesional dalam menghadapi masalah-masalah pendidikan agama Islam dan mampu memecahkannya;
- d. Menghasilkan lulusan sarjana yang memiliki kemampuan untuk melakukan kerjasama dengan berbagai pihak dan mampu mengembangkan pengelolaan institusi pendidikan agama Islam;
- e. Menghasilkan lulusan sarjana yang memiliki kemampuan menterjemahkan nilai-nilai pendidikan agama Islam di sekolah dan di masyarakat;
- f. Menghasilkan lulusan sarjana yang memiliki jiwa kewirausahaan dan bisa membuka peluang kerja bagi masyarakat sekitar;
- g. Menghasilkan lulusan sarjana yang memiliki kemampuan menguasai ilmu-ilmu dasar keislaman dan mampu mempraktekkan dan mengamalkannya dalam kehidupan nyata.<sup>46</sup>

#### **D. Deskripsi Data**

Dari hasil perhitungan yang telah dilaksanakan didalam deskripsi data maka hasil penelitian yang dapat disajikan dalam memberikan gambaran secara umum mengenai yang sudah dilaksanakan di lapangan. Data yang peneliti sajikan dibawah ini adalah berbentuk data yang sudah di kerjakan yaitu dari data mentah

---

<sup>46</sup> Program Studi Pendidikan Agama Islam, *Kurikulum Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Curup 2017 – 2021 Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia*, (Curup: Pusat Penjaminan Mutu (P2M) STAIN Curup, 2017), h. 1.

dengan memanfaatkan teknik statistik deskriptif. Maka bagian tersebut deskriptif data yang dipaparkan terhadap bentuk distribusi, total skor, harga skor rata-rata, simpang baku, Modus, median, skor maksimum dan minimum.

Sesuai yang dilakukan terhadap variabel terikat maupun variabel bebas yang akan diteliti kemudian disesuaikan pada perumusan masalah penelitian. Jadi data yang dilakukan terhadap penelitian ini maka dikelompokan berdasarkan variabel yang diteliti yakni Pengaruh pembelajaran online (Daring) (X) dan Aktivitas pembelajaran mahasiswa prodi PAI angkatan 2018 (Y). Data yang disajikan dalam bab ini data yang dikembangkan dari data mentah dengan melakukan teknik statistic deskriptif. Sampel pada penelitian ini terdiri atas 127 mahasiswa prodi PAI angkatan 2018.

#### 1. Pembelajaran Online (Daring)

Pembelajaran Online (Daring) daring merupakan singkatan dari dalam jaringan sangat di kenal di kalangan masyarakat dan akademik dengan istilah pembelajaran online melalui jaringan internet, dimana pendidik dan yang di ajar tidak bertatap muka secara langsung yang pengajarnya tenaga pendidik berada dilokasi terpisah sehingga memerlukan sistem telekomunikasi interaktif untuk menghubungkan keduanya.dalam. Pembelajaran daring dapat dilakukan dari mana dan kapan saja tergantung pada ketersediaan alat pendukung yang digunakan.

Pada masa pandemi Covid-19 ini Pembelajaran yang biasanya dilakukan tatap muka sekarang hal itu tidak bisa diakukan lagi dan menyebabkan perubahan proses pembelajaran jarak jauh yang dilakukan

secara Daring, sebagaimana hasil wawancara yang telah dilakukan kepada mahasiswa dan dosen IAIN Curup, Selasa 2 Maret 2021.

Menurut Cica Dwi Julianti (18231025), proses pembelajaran yang dilakukan pada saat ini ialah melalui Daring dengan menggunakan media WhatsApp dan Google Classroom dengan penerimaan tugas, diskusi melalui Daring,<sup>47</sup> sedangkan Menurut Egi Firando Contana (18531045), pada masa pandemi Covid-19 ini perkuliahan dilakukan melalui Daring dengan menggunakan media WhatsApp, Google Classroom, Google Meet, Zoom, dan Telegram dengan penerimaan tugas meresm, membuat makalah, membuat artikel dan membuat video pembelajaran PAI.<sup>48</sup>

Hal ini juga diperkuat oleh dosen yang mengajar yaitu Ibu Asri Karolina, M.Pd.I. berpendapat pada masa penyebaran Covid-19 ini perkuliahan dilakukan secara Daring dengan menggunakan media pembelajaran berbasis online yaitu Google Classroom, dan Via WhatsApp, pembelajaran daring dilakukan agar bisa memudahkan mahasiswa dalam mengakses materi perkuliahan, saling berkomunikasi dan berdiskusi secara online yang tersedia di media system pembelajaran daring.

Menurut Siswanto pembelajaran yang dilakukan pada masa ini melalui daring dengan menggunakan media via WhatsApp dan Email untuk mengirimkan tugas perkuliahan yang bisa berbentuk power point (PPT) dan

---

<sup>47</sup> Cica Dwi Julianti (*prodi PAI angkatan 2018*), wawancara, Selasa 2 Maret 2021 di IAIN Curup

<sup>48</sup> Egi Firando Contana (*prodi PAI angkatan 2018*), wawancara, Senin 8 Maret 2021 di IAIN Curup

<sup>48</sup> Asri Karolina, M.Pd.I (*Dosen PAI*), wawancara, 23 Juli 2020 di IAIN Curup

bahan ajar, dalam proses pembelajaran berlangsung menggunakan model diskusi, penegasan.<sup>49</sup>

Dari hasil penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran pada masa pandemi covid-19 ini dilakukan secara online (Daring) dengan menggunakan media Google Clasroom, Via WhatsApp, Email, dan power point (PPT) dalam proses pembelajaran tersebut sudah berjalan dengan baik.

## 2. Aktivitas Pembelajaran Mahasiswa Prodi PAI Angkatan 2018

Aktivitas pembelajaran merupakan suatu bentuk kegiatan yang memungkinkan peserta didik untuk memahami dan mengembangkan sikap dan kebiasaan belajar yang baik, keterampilan dan materi belajar yang cocok dengan kecepatan dan kesulitan belajarnya, serta tuntutan kemampuan yang berguna dalam kehidupan dan perkembangan diri peserta didik.

Menurut Cica Dwi Julianti (18231025), pada saat aktivitas pembelajaran berlangsung yang dilakukan adalah melakukan absensi kehadiran, diskusi, menjawab pertanyaan atas tugas yang di berikan, pada saat pembelajaran berlangsung kurangnya pemahaman materi yang di berikan, gangguan sinyal, akan tetapi pembelajaran melalui Daring pada saat ini adalah hal yang tepat,<sup>50</sup> sedangkan Menurut Egi Firando Contana (18531045), pada saat aktivitas pembelajaran berlangsung akan di mulai dengan mengisi tenaga, fokus pada pembelajaran, menyiapkan alat tulis, buku yang akan di pelajari dan Hansed pada saat mendengarkan presentasi yang di

---

<sup>49</sup> Siswanto (*Dosen Pai*), wawancara, 23 juli 2020 di IAIN Curup

<sup>50</sup> Cica Dwi Julianti (*prodi PAI angkatan 2018*), wawancara, selasa 2 Maret 2021 di IAIN Curup

lakukan oleh dosen dan mahasiswa.<sup>51</sup> Hal ini juga diperkuat oleh dosen ibu Asri karolina, M.Pd.I dan siswanto yang mengajar pada saat aktivitas pembelajaran akan dimulai menyiapkan bahan ajar yang ingin di sampaikan dalam diskusi tersebut ada yang menjadi moderator dan asisten dosen. dalam proses pembelajaran berlangsung menggunakan model diskusi, penegasan. Proses pembelajaran ini sebenarnya kurang optimal, kurang disiplinnya mahasiswa, susahny sinyal sehingga terhambatnya pengiriman tugas.<sup>52</sup>

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa dalam proses aktivitas pembelajaran dilakukan dengan baik seperti aktivitas pembelajarn biasanya melalui diskusi dan pemberian tugas. Pada masa pandemi Covid-19 ini motivasi dalam aktivitas pembelajaran harus lebih ditingkatkan lagi agar dapat membentuk aktivitas pembelajaran yang lebih baik lagi kedepanya.

### 3. Pengaruh Pembelajaran Online (Daring)

Banyak angket pengaruh pembelajaran online (Daring) yang masuk berjumlah 127 Responden terhadap total skor 9665. Jadi hasil perhitungan tersebut terdapat skor Pengaruh pembelajaran online (Daring) diperoleh skor terendah 62 dan skor tertinggi 94. Kemudian totan skor ini dapat diperoleh dari 20 butir pertanyaan dengan skala 1-5. Jumlah skor didalam teoritis ini minimal dan maksimalnya 5 dan 100. Dalam menghitung distribusi skor maka menghasilkan: (1) nilai rata-rata = 76,10 (2) simpang baku = 6,99 (3) distribusi skor data yang sudah dihitung dan paling sering muncul (modus) = 74 dan (4) mediannya 76. Berdasarkan hasil dari nilai distribusi dan skor

---

<sup>51</sup> Egi Firando Contana (*prodi PAI angkatan 2018*), wawancara, senen 8 Maret 2021 di IAIN Curup

<sup>52</sup> Asri Karolina, M.Pd.I dan Siswanto(Dosen Pai), wawancara, 23 juli 2020 di IAIN Curup

rata-rata, modus dan median yang tidak jauh berbeda, jadi dapat menunjukkan bahwa penyebaran skor pengaruh pembelajaran online (Daring) cenderung distribusi normal. Sebaran skor pengaruh pembelajaran online (Daring) dalam bentuk tabel frekuensi disajikan sebagai berikut:

**Tabel 4.1**

**Distribusi Frekuensi Pengaruh Pembelajaran Online (Daring)**

X	frek Absolut	Frek Relatife (%)
62	2	1.57480315
63	2	1.57480315
63	1	0.787401575
65	4	3.149606299
66	3	2.362204724
67	2	1.57480315
68	6	4.724409449
69	4	3.149606299
70	6	4.724409449
71	2	1.57480315
72	6	4.724409449
73	7	5.511811024
74	12	9.448818898
75	4	3.149606299
76	5	3.937007874
77	9	7.086614173
78	7	5.511811024
79	6	4.724409449
80	4	3.149606299
81	1	0.787401575
82	9	7.086614173
83	7	5.511811024
84	6	4.724409449
85	3	2.362204724
86	2	1.57480315
88	1	0.787401575
89	1	0.787401575
90	1	0.787401575
91	1	0.787401575



92	1	0.787401575
94	2	1.57480315
	127	100

Dilihat dari sebaran responden kemudian dianalisis menghasilkan nilai maksimum, minimum pada nilai tengah, nilai rata-rata, kemudian skor nilai yang sering muncul yang bisa diperhitungkan dari setiap jawaban item yang dipilih oleh responden yaitu sama seperti yang terdata didalam tabel distribusi frekuensi.

#### 4. Aktivitas Pembelajaran Mahasiswa Prodi PAI Angkatan 2018

Banyak angket Aktivitas pembelajaran mahasiswa prodi PAI angkatan 2018 yang masuk berjumlah 127 Responden terhadap total skor 11744. Jadi hasil perhitungan tersebut terdapat skor Aktivitas pembelajaran mahasiswa prodi PAI angkatan 2018 diperoleh skor terendah 42 dan skor tertinggi 115. Kemudian total skor ini dapat diperoleh dari 23 butir pertanyaan dengan skala 1-5. Jumlah skor didalam teoritis ini minimal dan maksimalnya 5 dan 100. Dalam menghitung distribusi skor maka menghasilkan: (1) nilai rata-rata = 92,47 (2) simpang baku = 11,93 (3) distribusi skor data yang sudah dihitung dan paling sering muncul (modus) = 97 dan (4) mediannya 94. Berdasarkan hasil dari nilai distribusi dan skor rata-rata, modus dan median yang tidak jauh berbeda, jadi dapat menunjukkan bahwa penyebaran skor Aktivitas pembelajaran mahasiswa prodi PAI angkatan 2018 cenderung distribusi normal. Aktivitas pembelajaran mahasiswa prodi PAI angkatan 2018 dalam bentuk tabel frekuensi disajikan sebagai berikut:

**Tabel 4.2****Aktivitas pembelajaran mahasiswa prodi PAI angkatan 2018**

Y	f	Frek Relatife (%)
42	1	0.787402
63	1	0.787402
65	1	0.787402
69	1	0.787402
70	3	2.362205
72	1	0.787402
73	2	1.574803
74	1	0.787402
75	2	1.574803
76	1	0.787402
78	4	3.149606
79	1	0.787402
80	1	0.787402
81	4	3.149606
84	1	0.787402
86	3	2.362205
87	5	3.937008
88	4	3.149606
89	6	4.724409
90	6	4.724409
91	4	3.149606
92	6	4.724409
93	5	3.937008
94	2	1.574803
95	6	4.724409
96	5	3.937008
97	8	6.299213
98	6	4.724409
99	3	2.362205
100	5	3.937008
101	1	0.787402
102	1	0.787402
103	5	3.937008
104	1	0.787402
106	4	3.149606

107	4	3.149606
108	3	2.362205
110	3	2.362205
111	4	3.149606
112	1	0.787402
115	1	0.787402
	127	100

Dilihat dari sebaran responden kemudian dianalisis menghasilkan nilai maksimum, minimum pada nilai tengah, nilai rata-rata, kemudian skor nilai yang sering muncul yang bisa diperhitungkan dari setiap jawaban item yang dipilih oleh responden yaitu sama seperti yang terdata didalam tabel distribusi frekuensi.

**Tabel 4.3**

**Rangkuman Perhitungan Statistic Dasar**

Statistik	Variabel (X)	Variabel (Y)
Skor Terendah	62	42
Skor Tertinggi	94	115
Rata-rata (M)	76,10	92,47
Simpang Baku	6,99	11,93
Modus (Mo)	74	97
Median (Me)	76	94

## E. Pengujian Persyaratan Analisis

Untuk melakukan analisis regresi maupun pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan pengujian persyaratan analisis variabel Pengaruh pembelajaran online (Daring) (X) dan Aktivitas pembelajaran mahasiswa prodi PAI angkatan 2018 (Y).

Persyaratan yang dimaksud adalah persyaratan yang harus dipenuhi agar analisis dapat dilakukan, baik untuk keperluan memperbaiki maupun untuk keperluan pengujian hipotesis. Terdapat tiga syarat yang harus dipenuhi persyaratan tersebut adalah:

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas data dapat dilaksanakan dalam menggunakan teknik uji Lilliefors pengujian dengan data tentang Pengaruh pembelajaran online (Daring) (X) menghasilkan  $L_0$  maksimum sebesar 0,354. Dari daftar nilai kritis  $L$  untuk uji Lilliefors dengan  $N=127$  dan taraf  $\alpha = 0,05$  diperoleh  $L_t = 0,403$ . Dari perbandingan di atas tampak bahwa  $L_0$  lebih kecil dari  $L_t$  ( $L_0 < L_t$ ). Yang berarti bahwa data X berasal dari populasi yang berdistribusi normal diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan data X berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Pengujian terhadap data Aktivitas pembelajaran mahasiswa prodi PAI angkatan 2018 (Y) menghasilkan  $L_0$  sebesar 0,72. Dari daftar nilai kritis  $L$  untuk uji Lilliefors dengan  $N = 127$  dan taraf  $\alpha = 0,05$  diperoleh  $L_t = 0,8027$ . Dari perbandingan di atas tampak bahwa  $L_0$  lebih kecil dari  $L_t$  ( $L_0 < L_t$ ). Maka

dapat disimpulkan bahwa data variabel Y yang berasal dari populasi yang berdistribusi normal diterima.

**Tabel 4.4**

**Tabel Rangkuman Uji Normalitas**

NO	Galat tasiran	Harga Lo	Ltabel	Keterangan
1	X	0,354	0,403	Normal
2	Y	0,72	0,8027	Normal

## 2. Uji Homogenitas Varians

Didalam pengujian homogenitas ini maka variabel memiliki tujuan untuk menguji homogenitas varians antara kelompok skor Y yang dikelompokkan berdasarkan terhadap kesamaan nilai X. Maka kriteria pengujiannya yaitu jika  $X_{hitung}$  lebih kecil atau sama sebesar  $X_{tabel}$  maka varians X dan Y homogen.

Maka uji homogenitas varians ini bahwa data variabel X maupun Y dapat menghasilkan  $S_x^2 = 7,00$  dan  $S_y^2 = 11,98$ . Maka hasil varians ini dilakukan untuk mencari  $F_{hitung}$  data X maupun Y maka didapat nilai  $F_{hitung} = 0,58$ . Dengan menggunakan  $\alpha = 0,05$  maka di dapat  $F_{tabel} = 0,174$  dari  $dk = 127$ , maka  $F_{hitung} < F_{tabel}$  ( $0,58 < 0,174$ ) disimpulkan bahwa varians X dan Y bersifat homogen.

Tabel 4.5

**Rangkuman hasil uji homogenitas varians**

Varians	DK	Fhit	Ftabel	Keterangan
X dan Y	127	0,58	0,174	Homogen

**3. Uji Linieritas**

Berdasarkan hasil perhitungan didalam uji linieritas ini maka dapat diperoleh persamaan garis regresi sederhana antara X dan Y yaitu:  $Y = a + bx$   
 $= 35.26 + 0,75x$ .

Jadi hasil dari perhitungan uji linieritas dapat ditarik kesimpulannya bahwa konstantanya sebesar 36 yang menyatakan tidak ada variabel pengaruh pembelajaran online, maka aktivitas pembelajaran mahasiswa prodi PAI angkatan 2018 sebesar 36

Koefisien regresi X sebesar 0,75 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 poin pengaruh pembelajaran online akan meningkatkan aktivitas pembelajaran mahasiswa prodi PAI angkatan 2018 sebesar 0,75.

**F. Pengujian hipotesis**

Dari hasil pengujian persyaratan analisis menunjukkan bahwa skor setiap variabel penelitian telah memenuhi syarat untuk dilakukan pengujian statistic lebih lanjut, yaitu pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dimaksud untuk menguji tiga hipotesis yang telah dirumuskan yaitu:  
 (1) pengaruh pembelajaran online (Daring) mahasiswa prodi PAI angkatan 2018

dapat dinyatakan baik. (2) Aktivitas pembelajaran mahasiswa prodi PAI angkatan 2018 dapat dinyatakan baik. (3) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pengaruh pembelajaran online (Daring) terhadap Aktivitas mahasiswa prodi PAI angkatan 2018.

Didalam teknik statistik yang dapat dilakukan dalam mengetahui hubungan antara variabel-variabel tersebut yaitu teknik statistik analisis “ T Test dan Product Moment”. Jadi teknik tersebut dapat dilakukan untuk menguji besarnya kontribusi X terhadap Y.

#### 1. Pengaruh Pembelajaran Online (Daring)

Hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini bahwa pengaruh pembelajaran online (Daring) paling tinggi 5% dari rata-rata nilai ideal. Pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus t test satu sampel. Jadi hipotesis yang digunakan dalam penelitian tersebut yaitu hipotesis deskriptif.

Maka hasil perhitungan yang terdapat dalam angket pengaruh pembelajaran online (Daring) ini, dapat diketahui skor ideal = 12700, rata-rata = 100 dan skor 5 % dari yang diharapkan. Jadi skor tersebut dimasukan kedalam rumus t-test satu sampel sehingga dapat memperoleh hasil perhitungan yaitu  $T_{hitung} = 0,01269 > T_{tabel}$  taraf 5% yaitu 2,572. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai  $T_{hitung} = 0,01269$  yang lebih kecil dari  $T_{tabel} = 0,174$ , dapat ditarik kesimpulan bahwa pengaruh pembelajaran online (Daring) pada mahasiswa prodi PAI angkatan 2018 ini tidak terdapat pengaruh

dalam pembelajaran online ini dan pelaksanaanya pembelajarannya sudah baik.

Sedangkan dilihat dari rata-rata pemilihan jawaban sampel terhadap angket tersebut yang telah disebarkan dapat dilihat yaitu:

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n \cdot 20}$$

$$\bar{x} = \frac{9665}{127 \cdot 20}$$

$$\bar{x} = \frac{9665}{2540} = 3.80$$

**Tabel 4.6**

**Kreteria Pengukuran data olah lapangan sesuai kebutuhan**

	Skala	Keterangan
A	1,00-1,87	Sangat Rendah
B	4,23-5,00	Kurang
C	2,67-3,44	Sedang
D	3,45-4,22	Tinggi
E	4,23-5,00	Sangat Tinggi

Maka dapat dilihat pada tabel pengukuran data olah lapangan maka nilai  $\bar{x} = 3.80$  berada pada nilai 3,45-4,22 itu berarti pengaruh pembelajaran online tinggi

Dengan demikian berdasarkan perhitungan menggunakan rumus t-test dan rata-rata jawaban dapat diambil kesimpulan bahwa pengaruh



pembelajaran onlie (Daring) prodi PAI angkatan 2018 tinggi dan dalam pelaksanaan pembelajarannya sudah baik.

## 2. Aktivitas Pembelajaran Mahasiswa Prodi PAI angkatan 2018

Hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini bahwa Aktivitas Pembelajaran Mahasiswa Prodi PAI angkatan 2018 paling tinggi 5% dari rata-rata nilai ideal. Pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus t test satu sampel. Jadi hipotesis yang digunakan dalam penelitian tersebut yaitu hipotesis deskriptif.

Maka hasil perhitungan yang terdapat dalam angket Aktivitas Pembelajaran Mahasiswa Prodi PAI angkatan 2018 ini, dapat diketahui skor ideal = 12700, rata-rata = 100 dan skor 5 % dari yang diharapkan. Jadi skor tersebut dimasukan kedalam rumus t-test satu sampel sehingga dapat memperoleh hasil perhitungan yaitu T hitung = 1,058862013 > Ttabel taraf 5% yaitu 2,576. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai  $T_{hit}$  = 1,058862013 yang lebih kecil dari T tabel = 2,576, dapat ditarik kesimpulan Aktivitas Pembelajaran Mahasiswa Prodi PAI angkatan 2018 sudah baik dalam pelaksanaan aktivitas pembelajarannya.

Sedangkan dilihat dari rata-rata pemilihan jawaban sampel terhadap angket tersebut yang telah disebarakan dapat dilihat yaitu:

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n \cdot 23}$$

$$\bar{x} = \frac{11744}{127 \cdot 23}$$

$$\bar{x} = \frac{11744}{2,921} = 4,02$$

**Tabel 4.7****Kreteria Pengukuran data olah lapangan sesuai kebutuhan**

	Skala	Keterangan
A	1,00-1,87	Sangat Rendah
B	1,88-2,66	Kurang
C	2,67-3,44	Sedang
D	3,45-4,22	Tinggi
E	4,23-5,00	Sangat Tinggi

Maka dapat dilihat pada tabel pengukuran data olah lapangan maka nilai  $\bar{x} = 402$  berada pada nilai 4,23-5,00 itu berarti Aktivitas Pembelajaran Mahasiswa Prodi PAI angkatan 2018 sangat tinggi

Dengan demikian berdasarkan perhitungan menggunakan rumus t-test dan rata-rata jawaban dapat diambil kesimpulan bahwa Aktivitas Pembelajaran Mahasiswa Prodi PAI angkatan 2018 sangat tinggi.

### 3. Pengaruh Pembelajaran Online (Daring) (X) Dengan Aktivitas Pembelajaran Mahasiswa Prodi PAI angkatan 2018

Untuk mengetahui Pengaruh Pembelajaran Online (Daring) (X) Dengan Aktivitas Pembelajaran Mahasiswa Prodi PAI angkatan 2018, maka peneliti menggunakan teknik analisis data korelasi Product Moment. Jadi untuk dapat mencari nilai korelasi “r” Product Moment, maka terlebih dahulu membuat diagram scatter ( peta korelasi) dibawah ini sebagai berikut:

Berdasarkan peta korelasi (Diagram Scatter) diatas, jadi data yang didapatkan yaitu:

$$\begin{aligned} N &= 127 \\ \sum fx' &= 4 \\ \sum fx'^2 &= 5918 \\ \sum fy' &= -154 \\ \sum fy'^2 &= 11830 \\ \sum x'y' &= 995 \end{aligned}$$

Mencari nilai  $C_x$  yaitu:

$$C_x = \frac{\sum fx}{N} = \frac{4}{127} = 0,03$$

Mencari nilai  $C_y$  yaitu:

$$C_y = \frac{\sum fy}{N} = \frac{-154}{127} = -1,21$$

Mencari SDx yaitu:

$$\begin{aligned} SDx' &= i \sqrt{\frac{\sum fx'^2}{N} - \left(\frac{\sum fx'}{N}\right)^2} \\ &= 1 \sqrt{\frac{5918}{127} - \left(\frac{4}{127}\right)^2} \\ &= 1 \sqrt{46,59 - 0,03^2} \\ &= \sqrt{46,59 - 0,0003} \\ &= \sqrt{46,58} = 6,83 \end{aligned}$$

Mencari SDx yaitu:

$$SDx' = i \sqrt{\frac{\sum fx'^2}{N} - \left(\frac{\sum fx'}{N}\right)^2}$$

$$\begin{aligned}
&= 1 \sqrt{\frac{11830}{127} - \left(\frac{-154}{127}\right)^2} \\
&= 1 \sqrt{93,14 - 1,21^2} \\
&= \sqrt{93,14 - 1,4641} \\
&= \sqrt{91,6759} = 9,57
\end{aligned}$$

Mencari Angka Indeks Korelasi “r” *Product Moment*

$$\begin{aligned}
r_{xy} &= \frac{\frac{\sum x'y'}{N} - (Cx')(Cy')}{(SDx')(SDy')} \\
&= \frac{\frac{995}{127} - (0,03)(-1,21)}{(6,83)(9,57)} \\
&= \frac{7,83 - -0,04}{65,4} \\
&= \frac{7,87}{65,4} \\
&= 0,120
\end{aligned}$$

Dari hasil analisis yang menggunakan rumus product momet diatas, maka didapatkan data  $r_{xy}$  atau “r” *Product Moment* yaitu 0,120 untuk menguji apakah terdapat korelasi antara pengaruh pembelajaran online (Daring) terhadap aktivitas pembelajaran mahasiswa prodi PAI angkatan 2018 ataukah tidak dengan membandingkan besarnya nilai  $r_{xy}$  dengan r tabel, maka terlebih dahulu menghitung df ny dengan menggunakan rumus:

$$Df = N - nr$$

$$= 127 - 2$$

$$= 125$$

Jadi df sebesar 125 yang diperoleh *r tabel*, pada taraf signifikan 5% sebesar 0,174 maka dapat dilihat bahwa perbandingan  $r_{xy}$  atau “*r*” *Product Moment* yaitu 0,120 lebih kecil dari pada *r tabel*. Jadi dengan demikian hipotesis nol ( $H_0$ ) yang diajukan peneliti diterima dan hipotesis alternative ( $H_a$ ) ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa dengan demikian “*Tidak ada hubungan antara pengaruh pembelajaran online (Daring) terhadap aktivitas pembelajaran mahasiswa prodi PAI angkatan 2018*”.

Adapun besarnya pengaruh pembelajaran online (Daring) angkatan 2018 ( Variabel X) terhadap aktivitas pembelajaran mahasiswa prodi PAI angkatan 2018 (Variabel Y):

$$KD = r^2 \times 100\%$$

$$= 0,120^2 \times 100\%$$

$$= 1,44\%$$

Berdasarkan hasil tersebut maka tidak terdapat hubungan antara pengaruh pembelajaran online (Daring) terhadap aktivitas pembelajaran mahasiswa prodi PAI angkatan 2018 sebesar 1.44% sedangkan sisanya 98.56% dipengaruhi faktor lain seperti yang terdapat di indentifikasi masalah.

Berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh  $r_{xy}$  dengan angka 0,120 yang terletak pada interval 0,20 – 0,40 yang berada pada katagori yang lemah dan rendah.

### **G. Pembahasan Hasil Penelitian**

Dalam pembahasan hasil penelitian ini dapat dilakukan melalui hasil analisis perhitungan statistik variabel X dan variabel Y dan korelasi antara variabel sebagai berikut.

1. Pembelajaran yang dilakukan pada masa pandemi COVID-19 di Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Curup (IAIN) curup secara keseluruhan menggunakan model daring dengan aplikasi yang digunakan berupa : Zoom, Google classroom, Google Meet dan whatsapp. Setiap dosen paling tidak menggunakan dua buah aplikasi yaitu google classroom dan whatsapp karena dirasakan paling praktis dan minim kuota dibandingkan aplikiasi lainnya.

Pelaksanaan pembelajaran daring berjalan dengan lancar, namun dirasakan sebagian besar dosen dan mahasiswa kurang ideal dibandingkan pembelajaran tatap muka secara konvensional. Komunikasi terjalin kurang lancar menyebabkan materi menjadi sulit dipahami. Hasil belajar mahasiswa dengan pembelajaran daring bervariasi, mulai dari kurang memuaskan, cukup hingga baik. kendala yang dihadapi mahasiswa dan dosen dalam pembelajaran daring adalah: ketersediaan kuota internet, jaringan yang terkadang tidak stabil, dan alat penunjang. Pembelajaran daring dinilai oleh sebagian informan efektif jika diterapkan

pada masa pandemi COVID-19 karena berkaitan dengan protokol kesehatan. Diperlukan model pembelajaran daring yang lebih variatif sebagai alternatif yang dapat digunakan dimasa mendatang agar pembelajaran tetap menarik sehingga tujuan dari pendidikan secara umum dapat tercapai.

2. Dengan persebaran pandemi COVID-19 yang begitu cepat melanda dunia hal ini menyebabkan dosen dan mahasiswa mau tidak mau berjuang dengan keadaan ini. Situasi yang sebelumnya proses pembelajaran berlangsung dengan tatap muka, dengan bimbingan langsung bertemu fisik dengan dosen dikelas menjadi suatu hal yang tidak bisa dilaksanakan lagi. Dengan keadaan yang berbeda tidak seperti biasanya dan dengan proses pembelajaran yang berbeda mahasiswa dituntut untuk tetap mempunyai semangat menjalani aktivitas belajar. Dari hasil penelitian yang sudah dituliskan diatas mahasiswa masih tetap terjaga spirit belajarnya atau aktivitas belajarnya masih dalam keadaan baik meskipun dengan kondisi masa tanggap darurat yang mengharuskan belajar atau beraktifitas kuliah dirumah.

Pelaksanaan aktivitas pembelajaran dengan media daring menuntut mahasiswa menguasai media yang beragam. Dengan keberanekaragaman media daring yang sebelumnya belum pernah menggunakannya, mahasiswa dituntut untuk menguasainya. Aktivitas perkuliahan online yang beragam mengakibatkan penggunaan media atau aplikasi daring yang beragam pula untuk keefektifan jalannya perkuliahan. Dalam aktivitas literasi terhadap teknologi dan penguasaan media yang beragam ini mahasiswa cukup baik dalam pemakaiannya. Hal ini merupakan hal mendasar dalam aktivitas belajar

daring, dimana ketika seorang mahasiswa tidak menguasai media literasi terhadap teknologi pembelajaran daring maka aktivitas belajar daring tidak bisa berjalan dengan semestinya.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan aktivitas belajar mahasiswa pada masa tanggap darurat Covid-19 ini berjalan dengan cukup baik. Namun aktivitas belajar daring ini perlu ditingkatkan dengan karena aktivitas belajar merupakan suatu hal yang penting dalam mencapai tujuan belajar. Hal yang mendasari adalah masih ditemukannya hambatan dalam pelaksanaan aktivitas belajar daring pada masa tanggap darurat Covid-19 saat ini.

### 3. Pengaruh Pembelajaran Online

Hasil penelitian dari pengaruh pembelajaran online (Daring) ini menunjukkan bahwa pengaruh pembelajaran online (Daring) adalah baik. Hal ini dapat ditunjukkan dengan hasil penelitian bahwa nilai  $T_{hitung} > T_{tabel}$  yaitu  $0,1269 > 2,572$ . Maka dari perhitungan data statistik tersebut dapat diketahui bahwa pengaruh pembelajaran online dari rata-rata nilai ideal dapat diterima. Sehingga hipotesis dugaan sementara dapat diterima.

Sedangkan hasil rata-rata pemilihan jawaban sampelnya terhadap angket yang telah disebarakan yaitu 3,80 yang terletak pada parameter tinggi. Hal ini ditunjukkan bahwa dapat dilihat pada tabel pengukuran data oleh lapangan maka nilai  $\bar{x}$  yaitu 3,80 yang berada pada nilai 3,45 – 4,22, itu berarti pengaruh pembelajaran online (Daring) terletak pada parameter tinggi.



Jadi berdasarkan penjelasan diatas dapat diketahui bahwa pengaruh pembelajaran online (Daring) terletak pada parameter tinggi.

Berdasarkan hasil analisis dari data penelitian ini, pengaruh pembelajaran online (Daring) menunjukkan hasil yang baik dan kriteria pengukuran data olah lapangannya sesuai dengan kebutuhan terletak pada parameter tinggi. Hal ini dapat mengartikan bahwa pengaruh pembelajaran online (Daring) dapat memberikan pengaruh yang baik dalam proses pembelajaran diharapkan agar mahasiswa menjadi lebih aktif kedepannya. Sehingga tenaga pendidik dapat memberikan metode atau proses pembelajaran sesuai materi yang ada, supaya mahasiswa dapat memahami isi dan maksud dari pembelajaran yang sudah disampaikan.

#### 4. Aktivitas Pembelajaran Mahasiswa Prodi PAI Angkatan 2018

Hasil penelitian dari Aktivitas Pembelajaran Mahasiswa Prodi PAI Angkatan 2018 ini menunjukkan bahwa Aktivitas Pembelajaran Mahasiswa Prodi PAI Angkatan 2018 adalah baik. Hal ini dapat ditunjukkan dengan hasil penelitian bahwa nilai  $T$  hitung  $> T_{tabel}$  yaitu  $1,058862013 > 2,572$ . Maka dari perhitungan data statistik tersebut dapat diketahui bahwa Aktivitas Pembelajaran Mahasiswa Prodi PAI Angkatan 2018 dari rata-rata nilai ideal dapat diterima. Sehingga hipotesis dugaan sementara dapat diterima.

Sedangkan hasil rata-rata pemilihan jawaban sampelnya terhadap angket yang telah disebarakan yaitu 4,02 yang terletak pada parameter tinggi. Hal ini ditunjukkan bahwa dapat dilihat pada tabel pengukuran data oleh

lapangan maka nilai  $\bar{x}$  yaitu 4,02 yang berada pada nilai 4,23 – 5,00, itu berarti Aktivitas Pembelajaran Mahasiswa Prodi PAI Angkatan 2018 terletak pada parameter sangat tinggi. Jadi berdasarkan penjelasan diatas dapat diketahui bahwa Aktivitas Pembelajaran Mahasiswa Prodi PAI Angkatan 2018 terletak pada parameter sangat tinggi.

Berdasarkan hasil analisis dari data penelitian ini, Aktivitas Pembelajaran Mahasiswa Prodi PAI Angkatan 2018 menunjukkan hasil yang baik dan kriteria pengukuran data olah lapangannya sesuai dengan kebutuhan terletak pada parameter tinggi. Hal ini dapat mengartikan bahwa pengaruh pembelajaran online (Daring) dapat memberikan pengaruh yang baik dalam proses pembelajaran diharapkan agar mahasiswa menjadi lebih aktif kedepannya. Sehingga tenaga pendidik dapat memberikan metode atau proses pembelajaran sesuai materi yang ada, supaya mahasiswa dapat memahami isi dan maksud dari pembelajaran yang sudah disampaikan.

#### 5. Pengaruh Pembelajaran Online (Daring) (X) dan Aktivitas Pembelajaran Mahasiswa Prodi PAI Angkatan 2018 (Y)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara Pengaruh pembelajaran online (daring) terhadap aktivitas pembelajaran mahasiswa prodi pai angkatan 2018. Hal ini dapat ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,120 yang lebih kecil dari  $r_{tabel}$  dengan taraf 5% 0,174 dan 1% 2,883.

Dari hasil Koefisien korelasi tersebut dapat diketahui bahwa Pengaruh Pembelajaran online (daring) maupun aktivitas pembelajaran mahasiswa prodi pai angkatan 2018, keduanya tidak memiliki pengaruh dan pelaksanaan pembelajarannya sudah baik. Kemudian dibuktikan dengan menggunakan koefisien determinasi ( $R^2$  atau R-Square) besar pengaruh antara variabel X dan variabel Y yang dihitung terhadap koefisien korelasi adalah 0,120. Hal ini menunjukkan bahwa adanya relevansi Pengaruh Pembelajaran Online (Daring) (X) dan Aktivitas Pembelajaran Mahasiswa Prodi PAI Angkatan 2018 (Y). Arah pengaruh yang positif (tidak ada tanda negative pada angka 0,120). Hal ini menunjukkan semakin besar pengaruh pembelajaran online (daring) terhadap aktivitas pembelajaran mahasiswa prodi pai angkatan 2018, demikian pula sebaliknya.

Analisis korelasi ditunjukkan dengan menghitung koefisien determinasi. Dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditentukan. Maka koefisien determinasi yaitu  $0,120^2 \times 100 = 1,44$ . Maka R square adalah 1,44%. Jadi angka ini menjelaskan bahwa determinasi atau sumbangan variabel pengaruh pembelajaran online (daring) terhadap aktivitas pembelajaran mahasiswa prodi PAI angkatan 2018 adalah 1,44% menjadikan semakin kuatnya pengaruh antara variabel X dan variabel Y, sedangkan 98,56 dipengaruhi oleh variabel lain seperti terdapat pada indentifikasi masalah seperti metode mengajar, kemampuan mahasiswa.

Maka pengaruh pembelajaran online memiliki peran yang sangat penting, karena jika mempunyai pengaruh pembelajaran online yang baik akan

memiliki aktivitas pembelajaran yang baik juga, hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti.

#### **H. Keterbatasan Peneliti**

Berdasarkan penelitian tersebut maka peneliti dapat menyadari bahwa hasil penelitian ini terdapat berbagai kelemahannya walaupun telah dilaksanakan berbagai upaya untuk semaksimal mungkin. Karena disebabkan oleh keterbatasan lainnya.

**Pertama**, didalam penelitian ini hanya terbatas terhadap sebagian faktor yang berpengaruh positif terhadap aktivitas pembelajarn mahasiswa. Apabila diperhatikan dengan secara objektifnya maka masih banyak terdapat faktor lain yang bisa mendukung aktivitas pembelajaran mahasiswa.

**Kedua**, dalam mencapai hasil yang optimal, maka perencanaan di dalam penelitian tersebut dapat dilakukan secara optimal, misalnya sebelum instrumen ini disebarkan terlebih dahulu maka langkah selanjutnya melakukan uji validitas dan reabilitasnya. Kemudian jika pengumpulan data terhadap penelitian ini menguakn angketnya masih terdapat kelemahan didalamnya, maka masih terdapat jawaban yang masih kurang cermat, kurang jujur dari hasil yang didapatkan didalam respondenya dan dalam mengisi jawaban yang sudah tersedia pada butir-butir instrument.

**Ketiga**, dalam keterbatasan ini maka penulis secara pribadi dapat melakukan penelitian, terutan pada hal yang berkaitan dengan pengetahuan yang ada, waktu maupun tenaga.

**Keempat**, kemudian peneliti masih memiliki keterbatasan yang ada, tapi peneliti dalam melakukan penelitian masih memperoleh hasil temuannya yang sangat penting yakni tidak adanya pengaruh antara variabel X dan Y.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti laksanakan di Institut Agama Islam Negeri Curup (IAIN) Curup mahasiswa program studi pendidikan agama islam angkatan 2018 dan sudah peneliti paparkan, dalam menggunakan runus *t-tes product moment*.

1. Pelaksanaan pembelajaran daring berjalan dengan lancar, namun dirasakan sebagian besar dosen dan mahasiswa kurang ideal dibandingkan pembelajaran tatap muka secara konvensional. Komunikasi terjalin kurang lancar menyebabkan materi menjadi sulit dipahami. Hasil belajar mahasiswa dengan pembelajaran daring bervariasi, mulai dari kurang memuaskan, cukup hingga baik. Kendala yang dihadapi mahasiswa dan dosen dalam pembelajaran daring adalah: ketersediaan kuota internet, jaringan yang terkadang tidak stabil, dan alat penunjang. Pembelajaran daring dinilai oleh sebagian informan efektif jika diterapkan pada masa pandemi COVID-19 karena berkaitan dengan protokol kesehatan. Diperlukan model pembelajaran daring yang lebih variatif sebagai alternatif yang dapat digunakan dimasa mendatang agar pembelajaran tetap menarik sehingga tujuan dari pendidikan secara umum dapat tercapai.
2. Aktivitas pembelajaran online yang beragam mengakibatkan penggunaan media atau aplikasi daring yang beragam pula untuk keefektifan jalannya perkuliahan. Dalam aktivitas literasi terhadap teknologi dan penguasaan media

yang beragam ini mahasiswa cukup baik dalam pemakaiannya. Hal ini merupakan hal mendasar dalam aktivitas belajar daring, dimana ketika seorang mahasiswa tidak menguasai media literasi terhadap teknologi pembelajaran daring maka aktivitas belajar daring tidak bisa berjalan dengan semestinya.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan aktivitas belajar mahasiswa pada masa tanggap darurat Covid-19 ini berjalan dengan cukup baik. Namun aktivitas belajar daring ini perlu ditingkatkan dengan karena aktivitas belajar merupakan suatu hal yang penting dalam mencapai tujuan belajar. Hal yang mendasari adalah masih ditemukannya hambatan dalam pelaksanaan aktivitas belajar daring pada masa tanggap darurat COVID-19 saat ini.

3. Dari perhitungan statistik untuk variabel X diperoleh diperoleh  $T_{hitung} = 3,80 > T_{tabel}$  taraf 5% yaitu 2,572. Dapat disimpulkan bahwa pengaruh pembelajaran online (Daring) dari perhitungan statistik untuk variabel X diperoleh diperoleh  $T_{hitung} = 3,80 > T_{tabel}$  taraf 5% yaitu 2,572.

Dari perhitungan statistik untuk variabel X diperoleh diperoleh  $T_{hitung} = 34,02 > T_{tabel}$  taraf 5% yaitu 2,572. Dapat disimpulkan bahwa pengaruh pembelajaran online (Daring) dari perhitungan statistik untuk variabel X diperoleh diperoleh  $T_{hitung} = 4,02 > T_{tabel}$  taraf 5% yaitu 2,572.

Dari hasil perhitungan setelah menggunakan rumus korelasi *product moment*, diperoleh 0,120 yang lebih kecil dari  $r_{tabel}$  taraf 5% = 0,174 dan 1% = 0,288 Sehingga hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh

antara variabel pengaruh pembelajaran online (X) terhadap aktivitas pembelajaran mahasiswa prodi PAI angkatan 2018. Hipotesis dugaan penelitian ini dapat diterima.

## **B. Saran**

1. Berdasarkan data yang ditemukan oleh peneliti terdapat hambatan dalam pengambilan kuisisioner yang dilakukan secara online (daring) pada masa pandemi Covid-19 ini, maka dari itu untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengambil data secara offline.
2. Di dalam penelitian ini terdapat hambatan dalam hal waktu dikarenakan mahasiswa tidak melakukan aktivitas dikampus dan menjadikan peneliti harus menyebarkan data satu persatu dengan tempat yang berbeda-beda hal tersebut memakan banyak waktu, hendaknya penelitian berikutnya dilakukan dengan seksama dalam hal tempat dan waktu sehingga membuat peneliti mendapatkan waktu yang lebih untuk merancang komponen skripsi yang lain tidak hanya dari segi data saja.
3. Bagi Peneliti selanjutnya, dalam penelitian dapat menambah literatur atau variabel lain maupun pendekatan metode yang berbeda dalam penelitian yang berkaitan dengan pengaruh pembelajaran online terhadap aktivitas pembelajaran mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2018 Institut Agama Islam Negeri Curup (IAIN) Curup.



## DAFTAR PUSTAKA

- Afif Rahman, Riyanda, Herlina Kartini. and Wicaksono, B. Anggit. "Evaluasi Implementasi Sistem Pembelajaran Daring Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung." *IKRA-ITH HUMANIORA: Jurnal Sosial dan Humaniora* 4.1 (2020): 66-71.
- Aprilia, Sisca Rizki; Rachmawati, Rini. *Penyediaan Dan Pemanfaatan Layanan Konsultasi Belajar Siswa Secara Online Dalam Sistem Pembelajaran Siswa Di Kota Yogyakarta*. Jurnal Bumi Indonesia, 2013, 2.3.
- Didik, Hasil Belajar Dan Aktivitas Peserta. *Model Pembelajaran Kooperatif Student Team Achievment Divisions (Stad) Untuk Meningkatkan*.
- Endang Astutik. et al. *Efektifitas Teknik Modeling Simbolis Dalam Meningkatkan Aktivitas Pembelajaran Pada Siswa Kelas V SDN Sekaran 01 Gunungpati*. 2007. PhD Thesis. Universitas Negeri Semarang.
- Endra, Febri. *Pengantar Metodologi Penelitian (Statistika Praktis)*, (Taman Sidoarjo: Zifatama Jawara) 2017.
- Fadila, *Instrumen Non Tes Bimbingan dan Konseling*, (Curup: LP2 STAIN CURUP), 2013.
- Fauziatul, Halim dan Devita, Ayu. *Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (Nht) Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Materi Jenis-Jenis Usaha Dan Kegiatan Ekonomi Di Indonesia Di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Dewantara*. Jurnal Pendidikan Dasar (*JUPENDAS*), 2016, 3.1
- Fransisco Angkawijaya, Yuliu., *Analisis Instrumen Organizational Commitment – Modified dengan Pendekatan Mix Method*, (Jawa Barat: CV Jejak, anggota IKAPI), 2019.
- Harun, Hamzah Marjuni, A. *Penggunaan Multimedia Online Dalam Pembelajaran*. Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan, 2019, 3.2: 194-204.
- Heri, Kurnia. *Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Terhadap Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Universitas Cokroaminoto Yogyakarta*. Academy of Education Journal, 2014.
- Husnayadi, Husnayadi, *Pengaruh metode bervariasi terhadap hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI MA An-Nazhar Pagutan Tahun Pelajaran 2017/2018*. 2018. PhD Thesis. Universitas Islam Negeri Mataram.
- Milya, Sari. *Blended learning, model pembelajaran abad ke-21 di perguruan tinggi*. *Ta'dib*, 2016, 17.2: 126-136.

- Nawawee, YituwaMuhammad.*Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Lingkungan Konflik: Studi Kasus Di Sekolah Wattanatham Islam School Pombing Propinsi Patani Selatan Thailand*. 2019. Phd Thesis. UIN Walisongo.
- Sijidono, Anas.*Pengantar Statistik Penelitian*, Jakarta:Raja Grafindo Persada,2007.
- Sri Sapitri, Aryanti. *pengaruh aktivitas pembelajaran pendidikan agama islam terhadap akhlak siswa (penelitian di smp negeri 3 karangpawitan garut)*. Jurnal Pendidikan UNIGA, 2017, 5.1: 44-54.
- Sugiyono,*Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: IKAPI), 2012.
- Sugiyono,*Op.Cit*.
- Syofian Siregar, Opcit.
- Tugiyono, Aminoto. *Penerapan media e-learning berbasis schoology untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar materi usaha dan energi di kelas xi sma n 10 kota jambi*. Sainmatika: Jurnal Sains dan Matematika Universitas Jambi, 2014, 8.1: 221167.
- Wilista, Maya Sari.*Pengaruh Model Pembelajaran Paikem Gembrot (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Dan Menyenangkan, Gembira Dan Berbobot) Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas Iii Sd Negeri 6 Jarai Desa Tertap Kecamatan Jarai Kabupaten Lahat*. 2019. Phd Thesis. Iain Bengkulu.
- Tim Penyusun Dan Perumusan, *Pedoman Akademik Dank Ode Etik Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Curup*, (Bengkulu : Lembaga Penerbitan Dan Pencetakan (LP2) STAIN Curup, 2015), Hal. 2
- Website resmi IAIN CURUP* <http://www.iaincurup.ac.id/sejarah/>, 21 Januar 2020, 20:10.
- Dokumentasi, IAIN Curup, 2021
- Program Studi Pendidikan Agama Islam, *Kurikulum Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Curup 2017 – 2021 Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia*, (Curup: Pusat Penjaminan Mutu (P2M) STAIN Curup, 2017), h. 1.